

**STUDI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN
OLAHRAGA ANGKATAN 2021 PADA PERKEMBANGAN OLAHRAGA
SEPAKBOLA DIMASA PANDEMI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Pramudito Haryo Pawoko

18602244020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

STUDI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGGATAN 2021 PADA PERKEMBANGAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DIMASA PANDEMI

Oleh:
Pramudito Haryo Pawoko
NIM. 18602244020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PKO Angkatan 2021 dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 cabang sepakbola yang berjumlah sebanyak 46 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling*. Untuk teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi yang sebagian besar berkategori rendah dengan persentase sebesar 39,13 %, kategori sedang sebesar 32,61 %, kategori tinggi sebesar 21,74 %, kategori sangat tinggi sebesar 6,52 % dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi sebagian besar berkategori rendah.

Kata kunci : Minat, Mahasiswa, Sepakbola, Pandemi

**STUDY ON THE INTEREST OF THE STUDENTS OF SPORTS COACHING
EDUCATION BATCH OF 2021 ON THE FOOTBALL DEVELOPMENT
DURING THE PANDEMIC ERA**

By:

Pramudito Haryo Pawoko

NIM. 18602244020

ABSTRACT

This research aims to find out how much interest of the students of sports coaching education batch of 2021 in the football development during the pandemic era.

This research was a descriptive quantitative study with survey methods and the data collection techniques used questionnaires. The research population was PKO students Batch 2021 and the research sample was students of sports coaching education batch of 2021 at the football major, totaling 46 students. The sampling technique used the purposive sampling. The data analysis techniques used the descriptive statistics in the form of percentages.

The results show that the study on the interest of Sports Coaching Education students batch of 2021 in the football development during the pandemic era is as follows: in the low level at 39.13%, in the medium level at 32.61%, in the high level at 21.74%, in the very high level at 6.52%, and in the very low level at 0%. Based on the results of the research, it is concluded that the study on the interest of the students of Sports Coaching Education batch of 2021 in the football development during the pandemic era is mostly in the low level.

Keywords: Interests, Students, Football, Pandemic

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramudito Haryo Pawoko

NIM : 18602244020

Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Judul TAS : STUDI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN
KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2021
PADA PERKEMBANGAN OLAHRAGA SEPAK
BOLA DIMASA PANDEMI

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Yang menyatakan,



Pramudito Haryo P

NIM. 18602244020

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

STUDI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2021 PADA PERKEMBANGAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DIMASA PANDEMI

Disusun Oleh:

Pramudito Haryo Pawoko

NIM. 18602244020

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi PKO



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 196210101988121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

STUDI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2021 PADA PERKEMBANGAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DIMASA PANDEMI

Disusun Oleh:

Pramudito Haryo Pawoko

18602244020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 4 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		14/7-2022
Christina Fajar Sriwahyuniati M.Or Sekretaris		13/7-2022
Drs. Herwin M.Pd. Penguji		13/7-2022

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wawan/Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Ibu saya tercinta (Slamet dan Drs. Agustina Maria Dyah Prasitorini) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya tercinta (Ocktavia Diaz Pranawengsasi) yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing skripsi Drs. Subagyo Irianto M.Pd. yang telah membimbing dengan memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Sahabat saya (M. Jaelani, Nanang Setiadi, Gilang Sena Permata dan Iqbal Imdadurrahman) yang telah membantu saya.
5. Saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
6. Teman-teman PKO A 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi dukungan.
7. Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY Angkatan 2021 cabang olahraga sepak bola.

KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul “Studi Minat Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2021 Terhadap Perkembangan Olahraga Sepak Bola Dimasa Pandemi” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Subagyo Irianto M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
2. Adib Febrianta M.Or. selaku validator Instrumen penelitian saya
3. Drs. Subagyo Irianto M.Pd., selaku ketua penguji, Christina Fajar Sriwahyuniati M.Or., selaku sekretaris penguji, dan Drs. Herwin M.Pd., selaku penguji I yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir ini.
4. Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yang telah telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
6. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Mahasiswa PKO angkatan 2018 dan 2021 cabang olahraga sepak bola yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Juni 2022



Pramudito Haryo Pawoko
NIM 18602244020

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Minat	8
2. Mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	14
3. Sepak bola.....	16
4. Pandemi Covid 19.....	33

5. Dampak Covid-19 Terhadap Sepak bola.....	33
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Teknik dan Pengumpulan Data	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
G. Teknik Analisis Data.....	50
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	47
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	47
Tabel 3. Hasil Uji Coba Reliabilitas	49
Tabel 4. Norma Penilaian	51
Tabel 5. Statistik Data Studi Minat Mahasiswa PKO Angkatan 2021 Terhadap Perkembangan Olahraga Sepakbola Dimasa Pandemi	52
Tabel 6. Deskripsi Studi Minat Mahasiswa PKO Angkatan 2021 Terhadap Perkembangan Olahraga Sepakbola Dimasa Pandemi	53
Tabel 7. Statistik Data Penelitian Faktor Intrinsik.....	54
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik.....	55
Tabel 9. Statistik Data Indikator Kemauan Membaca	56
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kemauan Membaca.....	56
Tabel. 11 Statistik Data Penelitian Indikator Bakat.....	58
Tabel. 12 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Bakat.....	58
Tabel. 13 Statistik Data Penelitian Indikator Pengaruh Sikap/Karakter.	59
Tabel. 14 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Pengaruh Sikap/Karakter	60
Tabel. 15 Statistik Data Faktor Ekstrinsik	61
Tabel. 16 Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	62
Tabel. 17 Statistik Data Penelitian Indikator Sejarah	63
Tabel. 18 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sejarah	63
Tabel. 19 Statistik Data Indikator Peraturan	65
Tabel. 20 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peraturan.....	65
Tabel. 21 Statistik Data Indikator Teknologi.....	66
Tabel. 22 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Teknologi.....	67
Tabel. 23 Statistik Data Indikator Permainan	68
Tabel. 24 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator permainan	68

Tabel. 25 Statistik Data Indikator kompetisi	70
Tabel. 26 Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kompetensi	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bola masuk dan keluar dari area lapangan.....	26
Gambar 2. Situasi tendangan bebas langsung.....	28
Gambar 3. Tendangan Penalti.....	29
Gambar 4. Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa PKO Angkatan 2021 Terhadap Perembangan Olahraga Sepak Bola Dimasa Pandemi	53
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	55
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kemauan Membaca.....	57
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian indikator Bakat.....	59
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Pengaruh sikap/karakter	60
Gambar 10. Diagram Faktor Ekstrinsik	62
Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Indikator sejarah	64
Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peraturan	66
Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Indikator Teknologi	67
Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Indikator Permainan.....	69
Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kompetisi	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	79
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	80
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	81
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi.....	82
Lampiran 5. Angket	83
Lampiran 6. Data uji Coba	89
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 8. Tabel r.....	93
Lampiran 9. Data Penelitian	95
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	97
Lampiran 11. Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sepakbola merupakan olahraga tim atau beregu yang dimainkan oleh 2 tim dengan 11 lawan 11, tim yang mencetak gol paling banyak dalam pertandingan maka akan keluar sebagai pemenangnya. Menurut Komarudin (2011: 21) bahwa definisi sepakbola adalah kegiatan fisik yang kaya struktur pergerakan yang dimana dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap baik gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif. Sepakbola dapat dikategorikan sebagai olahraga yang populer dan sangat digemari oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia. Dengan popularitas tersebut maka dalam sepakbola tidak hanya sebagai sebagai tontonan saja tetapi sebagai lahan bisnis yang menggairahkan serta dapat mendatangkan keuntungan yang cukup besar.

Dengan minat dan popularitas sepakbola di Indonesia maka tidak di pungkiri untuk sebagian masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di bidang pendidikan guna menambah wawasan dan ilmu mengenai sepakbola. Salah satu bidang pendidikan yang tepat untuk menambah ilmu mengenai sepakbola yaitu pendidikan kepelatihan olahraga (PKO). Dalam program studi pendidikan kepelatihan olahraga para mahasiswa akan dikelompokan sesuai dengan olahraga kecabangan masing-masing dan terdapat kelas konsentrasi kecabangan olahraga sepakbola didalamnya. Para mahasiswa yang mengambil konsentrasi kecabangan olahraga sepakbola akan lebih difokuskan pada kecabangan olahraga sepakbola.

Untuk dapat masuk ke bidang pendidikan kepelatihan olahraga maka masyarakat wajib tamat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) lalu dilanjutkan dengan mengikuti serangkaian tes. Dalam bidang pendidikan kepelatihan olahraga banyak membahas mengenai hal-hal yang ada dalam pendidikan dan kepelatihan olahraga baik itu secara teori maupun praktik. Di Indonesia sudah banyak sekali program-program pendidikan kepelatihan olahraga yang tersebar baik itu di universitas negeri maupun universitas swasta.

Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu acuan bagi masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan olahraga. Ketertarikan terhadap olahraga sepakbola bisa dikatakan tinggi karena banyaknya mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga yang mengambil konsentrasi kecabangan olahraga sepakbola. Oleh karena itu, sepakbola yang merupakan olahraga terpopuler di seluruh dunia, akan mempunyai daya tarik yang tinggi untuk terus diikuti perkembangannya, namun faktor pandemi mengakibatkan sempat tertundanya berbagai kegiatan dan harus dilakukannya beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan yang ada dalam sepakbola.

Dari hasil observasi wawancara secara langsung yang dilakukan pada Desember 2021 terhadap beberapa mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 sebanyak 7 mahasiswa aktif kecabangan olahraga sepakbola, para mahasiswa memiliki latar belakang dan tujuan yang berbeda-beda untuk melanjutkan studinya tersebut. Latar belakang dari beberapa mahasiswa tersebut yaitu terdapat dari beberapa atlet maupun mantan atlet. Tingkat pengetahuan dan

keterampilan terhadap olahraga sepakbola juga berbeda. Di program studi pendidikan kepelatihan olahraga sendiri para mahasiswa dibagi menjadi beberapa kecabangan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Tujuan yang dimilikipun berbeda-beda, terdapat mahasiswa yang ingin menjadi pelatih sepakbola, pelatih futsal, pelatih fisik, pelatih kiper, tenaga kerja pendidik, konsultan olahraga, penyelenggara kompetisi dan analisis pertandingan. Hal ini dibuktikan setelah dilakukannya wawancara secara langsung dengan beberapa mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021.

Sebagai mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 yang berkonsentrasi pada cabang olahraga sepakbola harus dapat mengetahui perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi. Dari penjelasan Fajar Junaedi salah satu pembicara dalam webinar FISIP UNAIR pada sabtu, 5 September tahun 2020 menjelaskan bahwa tidak hanya pemain sepakbola, namun pandemi juga membawa banyak perubahan bagi seluruh aspek. Secara langsung adanya pandemi menyebabkan adanya guncangan perekonomian bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Fajar juga memberi penjelasan mengenai probabilitas untuk tetap melakukan Liga Sepakbola. Dalam hal ini beliau mengambil contoh Liga Eropa yang tetap berjalan di masa pandemi dengan mengadaptasi pada regulasi baru. Namun, cara ini tidak dapat diterapkan di seluruh negara karena tiap negara memiliki karakteristik yang berbeda.

Virus Corona yang sedang menjadi masalah di berbagai belahan negara tidak memandang bulu dalam menentukan targetnya (bolanet.com). Bahkan pesepakbola yang rajin berolahraga pun tidak bisa lolos dari jangkauan virus

tersebut. Virus Corona sudah mulai merambah negara-negara Eropa sejak 2019 dilansir dari berita Antara (2021). Italia yang merupakan salah satu negara paling terdampak, menemukan kasus pertama di kota Roma pada akhir Januari tahun 2022. Penyebaran virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China tersebut begitu cepat dan dampaknya tidak hanya pada kesehatan, melainkan pada sektor-sektor lainnya juga. Salah satunya adalah sepak bola. Berbagai kompetisi sepak bola dari berbagai negara Eropa ditunda sampai waktu yang belum bisa dipastikan. Sementara itu pandemi covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2019. Hal ini langsung berdampak terhadap beberapa sektor.

Dalam sepakbola sendiri, pandemi covid-19 mengakibatkan diliburkannya liga yang sudah berjalan pada saat itu. Seluruh aktivitas sepakbola atau kegiatan di dalam maupun diluar ruangan dihentikan sementara dengan mempertimbangkan faktor kesehatan yang lebih utama. Akibatnya klub-klub meliburkan pemainnya bahkan terdapat beberapa klub yang hampir membubarkan klubnya karena tidak adanya kejelasan liga berjalan.

Situasi pandemi juga mengakibatkan proses perkuliahan harus dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing karena pembatasan yang diberlakukan di lingkungan kampus. Para mahasiswa tidak dapat menjalankan perkuliahan praktik sepakbola secara langsung karena harus kuliah daring dari rumah. Proses penyampaian informasi yang seharusnya tidak ada jarak dengan dosen sementara waktu hanya bisa menggunakan *platform social*. Mahasiswa yang biasanya melaksanakan proses praktikum secara langsung, tidak dapat melaksanakan proses praktikum sepakbola secara langsung di lapangan. Hal ini juga berdampak pada

produktivitas mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tidak produktif di rumahnya masing-masing.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui studi minat mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola pada masa pandemi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan terhadap perkembangan olahraga sepakbola.
2. Mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 kelas konsentrasi cabang olahraga sepakbola tidak dapat melaksanakan kuliah praktikum sepakbola di kampus karena pembatasan yang diberlakukan di lingkungan kampus.
3. Banyak mahasiswa tidak produktif kuliah dari rumah.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah studi minat mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepak bola dimasa pandemi.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat pengetahuan mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi?
2. Bagaimana kondisi perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi?
3. Sebarapa tinggi minat mahasiwa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola disaat pandemi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kondisi pengetahuan mahasiswa Pendidikan kepelatihan olahraga konsentasi cabang olahraga sepakbola pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi.
2. Perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi.
3. Tingkat minat pengetahuan mahasiswa tentang perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai studi minat mahasiswa prodi pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada olahraga sepak bola dimasa pandemi yang mengalami perkembangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembina atau dosen dapat mengetahui studi minat pengetahuan mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga pada perkembangan olahraga sepak bola.
- b. Bagi lembaga prodi PKO, dapat mengetahui seberapa tinggi minat mahasiswa pada perkembangan olahraga sepak bola yang terkena dampak pandemi covid-19
- c. Bagi mahasiswa, mahasiswa mampu mengetahui perkembangan sepak bola dimasa pandemi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri. Kesenangan adalah ketertarikan afektif pada suatu keadaan atau benda atau kegiatan, yang berlangsung sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. perhatian adalah karakteristik yang selektif dari kehidupan mental. Kebutuhan merupakan keadaan yang membutuhkan pemuasan, kebutuhan ini mendorong munculnya perhatian dan minat. Menurut Syaiful Bahri, (2002:132) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Muhibbin Syah (2000:71) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan. Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan Sardiman A.M (2006:32) mengatakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002:68) definisi minat

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang 10 diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Sedangkan menurut Holland yang dikutip oleh Djaali (2007:122) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dari pengertian tentang minat bisa disimpulkan bahwa minat merupakan fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu objek baik berupa benda atau hal lain. Dengan istilah lain minat adalah sambutan yang sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya bisa menyebabkan sifat positif pula. bisa dikatakan juga bahwa minat mengakibatkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, aktivitas, dan sebagainya.

Miflen, FJ & Miflen FC, (2003:114) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu :

- a. Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan
- b. Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.

Menurut Dimiyati Mahmud (2001:56) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu :

- a. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Selain itu beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang anak, menurut Toto Susanto (1998:10), adalah sebagai berikut:

a) Motivasi Dan Cita-Cita

Dalam Proses belajar siswa, sebelum timbul minat terhadap motif dan motivasi, Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif ini merupakan suatu kondisi internal atau disposisi internal kesiap-siagaan. Sedangkan motivasi yaitu motif yang menjadi aktif pada saat-saat tertentu.

Motivasi dan cita-cita dalam olahraga erat kaitannya dalam pencapaian suatu tujuan. Seorang siswa akan menekuni olahraga yang diminati dan akan mendalami olahraga sesuai dengan cita-cita, latihan diberikan sesuai dengan perkembangan keterampilan. Dengan ketekunan dalam berlatih cita-cita akan dapat terwujud, dengan kata lain cita-cita dan motivasi yang kuat dari dalam diri dalam

diri seorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objek.

Ada dua macam motivasi yaitu :

1) Motivasi intrinsik

Motif yang menjadi aktif dengan tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dengan kata lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, individu bertingkah laku karena mendapat dorongan dari dalam tanpa ada pengaruh dari luar sehingga apabila anak bermain sepak bola atau aktifitas olahraga itu didasari oleh keinginan sendiri (Basuki, 1997 : 13). Contohnya kecenderungan anak, bakat anak, kemauan dan bakat.

2) Motivasi Ekstrinsik

Singgih D. Gunarsa (2004: 51) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik yaitu suatu hal yang di dapat berdasarkan hasil pengamatan individu, atau berdasarkan saran serta dorongan dari orang lain. Menurut Sugihartono (2007: 76) mengatakan bahwa suatu hal yang berasal dari luar individu dapat disebut sebagai faktor eksternal. Sedangkan menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 51) menambahkan bahwa faktor eksternal dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seseorang dalam menunjukkan kegigihan guna meraih tujuan. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari luar yang dapat memberikan pengaruh juga terhadap apa yang ingin dituju.

Singgih D. Gunarsa (2004: 34) mengatakan seorang atlet akan menunjukkan keseriusan dan kesungguhan dalam latihan jika memiliki teman yang berlatih

cukup serius. Selain itu faktor sarana prasana yang mendukung atlet dalam berlatih juga dapat mempengaruhi motivasi seorang atlet dalam berlatih. Fasilitas lapangan yang baik dan peralatan yang layak untuk berlatih akan menjadi faktor keberhasilan atlet. Sesudah fasilitas atau sarana prasarana latihan, seorang guru atau pelatih juga dapat mempengaruhi motivasi latihan atlet. Karakteristik pelatih dalam melatih juga akan dapat mempengaruhi motivasi latihan atlet. Atlet akan termotivasi untuk berlatih ketika pelatih mempunyai cara melatih yang baik sesuai dengan kebutuhan para atletnya.

Singgih D. Gunarsa (2004: 34) mendefinisikan pelatih sebagai seseorang yang wajib berusaha untuk mendalami potensi seorang atlet dan secara bertahap memberikan pelatihan agar selalu meningkat untuk mencapai prestasi. Sehingga guru atau pelatih disini memiliki peran cukup besar untuk memotivasi atlet menjadi atlet yang potensial untuk meraih prestasi. Berdasarkan definisi di atas, terdapat beberapa indikator yang dapat memberikan pengaruh pada faktor motivasi ekstrinsik yaitu: keluarga, lingkungan, sarana prasarana, guru atau pelatih.

a) Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Jadi, keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang siswa. Suasana rumah tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan memberikan dorongan kepada anak yang telah melakukan motivasi olahraga. Siswa dapat belajar dengan tenang, sehingga menguntungkan bagi kemajuan belajar

siswa. Oleh karena itu, adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas dan sarana belajar siswa akan dapat mendukung minat siswa semakin bertambah besar.

b) Peranan Guru

Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga harus dapat berperan sebagai motivator. Dalam hal ini, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran. Menyadari pentingnya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, berikut ini disajikan beberapa pendekatan yang harus diperhatikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Berikan kepada murid rasa puas, biasanya keberhasilan akan mengikutinya.
- 2) Kembangkan pengertian kepada murid secara wajar, Pengertian baru haruslah disadarkan pengalaman-pengalaman belajar yang lampau.
- 3) Bawalah suasana kelas yang menyenangkan para murid.
- 4) Buatlah para murid ikut adil dalam program yang disusun.
- 5) Usahakan pengaturan kelas yang bervariasi, sehingga rasa bosan berkurang dan perhatian murid meningkat.

c) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif, lebih lanjut Wina Sanjaya mengungkapkan definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain.

Sedangkan Prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Contoh dalam hal ini fasilitas olahraga sepak bola : Lapangan, bola, sepatu bola, kaos tim, dan pelatih.

d) Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak ataupun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan meniruhnya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau dipengaruhi dari media massa. Dari media massa inilah akan timbul minat untuk melakukan aktivitas olahraga karena media massa sering memunculkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri maupun luar negeri, dengan kehadiran media massa ini dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga sepak bola.

2. Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menurut Sugono (2008: 856) berpendapat bahwa mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut disuatu tempat yang dinamakan universitas (Axlnejad 2008: 16).

Mahasiswa dan mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalankan masa studinya di perguruan tinggi. Mahasiswa selaku manusia yang

dirasa sudah mendapat banyak pengetahuan secara luas serta pengalaman yang begitu melimpah diharapkan dengan pengalaman serta ilmunya tersebut mampu melakukan aktivitas atau tingkah laku yang baik. Mahasiswa diharapkan dapat membangun bangsa bersama-sama kedepannya dengan gagasan dan ide yang brilian. Oleh masyarakat keberadaan mahasiswa dianggap sangat penting karena dianggap sebagai masa depan bangsa.

Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) merupakan salah satu Program Studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Program studi PKO FIK UNY berada dalam lingkup kepelatihan yang bergerak dalam bidang olahraga. Mahasiswa PKO ditunjukan untuk menjadi pelatih yang kompeten dan memiliki pemikiran yang kreatif terhadap kendalakendala seperti keterbatasan sarana prasarana yang ada pada suatu lapangan dan cabang olahraga. Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga memiliki kurikulum yang di dalamnya terdapat visi dan misi. Visi program studi Pendidikan Kepelatihan Keolahragaan adalah "Menjadi program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang terkemuka di tingkat ASEAN pada 2019 dan tingkat dunia pada tahun 2025 berdasarkan Akhlak Mulia, Kolaboratif, Toleran, Inovatif, dan Visioner". Dan memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan akademik secara professional di bidang kepelatihan olahraga.
- b. Pengembangan komsep kepelatihan olahraga melalui pendekatan ilmiah.
- c. Memberikan layanan kepada masyarakat dalam bidang kepelatihan olahraga.

- d. Mampu mengelola, mengorganisasi, mengevaluasi berbagai kegiatan olahraga prestasi.
- e. Mampu menganalisis dan menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kepelatihan olahraga.

3. Hakikat Permainan Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Menurut Subagyo Irianto (2010:3) sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukkan bola. Menurut Herwin (2004:78) sepakbola adalah permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Menurut Rohim (2008:1-2) bahwa pengertian sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental, kita yang harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah sambil menghadapi lawan, kita harus berlari beberapam il dalam satu pertandingan, dalam permainan ini kita harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu dalam menentukan penampilan kita di lapangan.

Menurut Muhajir (2007:22) menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Menurut Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing

beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Menurut Komarudin (2011: 21) bahwa definisi sepakbola adalah kegiatan fisik yang kaya struktur pergerakan yang dimana dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap baik gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulative.

Menurut Sucipto, dkk (2000:7) bahwa arti Sepakbola adalah permainan beregu yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satu pemain masing-masing regu menjadi penjaga gawang. Menurut FIFA (Federation Internationale de Football Association) bahwa pengertian sepak bola adalah permainan sepak bola yang dimainkan oleh sebelas pemain setiap tim di atas lapangan rumput atau turf dengan dimensi panjang lapangan 90-120 M dan lebar lapangan 45-90 m. Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh 2 regu yang berhadapan dengan masing-masing memiliki jumlah pemain yang bermain sebanyak 11 orang beserta cadangan dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan dan melindungi gawang dari kemasukan gol.

b. Sejarah Sepakbola Nasional

Sepakbola di Indonesia dimulai sejak pemerintahan Hindia Belanda pada 1914. Pada masa itu banyak terjadi kompetisi antar masing-masing kota di pulau Jawa. Sebelum berdirinya PSSI, di Indonesia sudah ada Nederlandsch Indische Voetbal Bond (NIVB) sebuah organisasi sepakbola yang didirikan oleh perkumpulan-perkumpulan sepakbola pada masa pemerintah Hindia Belanda. Pada

tahun 1927 NIVB berganti nama menjadi Nederlandsch Indische Voetbal Unie (NIVU).

Berdasarkan sejarahnya, sepakbola masuk ke Indonesia setelah diciptakan pertama kali di daratan China. Tepatnya sekitar abad ke-2 Masehi. Saat itu, bola yang dipakai bermain terbuat dari kulit hewan. Sepakbola Indonesia secara resmi dimulai saat Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta. Saat berdirinya PSSI banyak terjadi kegiatan politik yang menentang penjajahan Hindia Belanda. PSSI didirikan oleh Soeratin Sosrosoegondo dan sekaligus menjadi Ketua PSSI yang pertama. Soeratin Sosrosoegondo merupakan seorang insiyur sipil lulusan Heckelenburg, Jerman pada tahun 1927.

Pada tanggal 19 April 1930 berkumpul sejumlah tokoh sepakbola di berbagai daerah. Pertemuan tersebut dilakukan secara diam-diam untuk menghindari Polisi Belanda (PID). Pada pertemuan tersebut terlahir Persatuan Sepakraga Seloeroeh Indonesia (PSSI) dan kemudian Soeratin Soesrosoegondo dilantik sebagai Ketua Umum PSSI. Soeratin juga mendorong pembentukan badan olahraga nasional yang bertujuan untuk memperkuat olahraga milik Indonesia melawan dominasi Hindia Belanda. Pada tahun 1938 berdiri Ikatan Sport Indonesia (ISI) dan menyelenggarakan Pekan Olahraga pada tanggal 15 – 22 Oktober 1938.

Liga sepakbola Indonesia pertama dimulai sekitar tahun 1930-an dan masih di era kolonial Belanda. Penyelenggaraannya juga masih amatir dan lebih dikenal dengan istilah "Perserikatan". Liga amatir ini berlangsung hingga 1979. Tahun berikutnya, 1979–1980 diperkenalkan kompetisi Liga Sepakbola Utama

atau Galatama yang terdiri dari sebuah divisi tunggal (kecuali pada musim tahun 1983 dan 1990 terdiri dari 2 divisi) dan dianggap lebih semi-profesional. Saat itu, Perserikatan maupun Galatama tetap berjalan sendiri-sendiri. Galatama merupakan kompetisi sepakbola. Galatama menjadi salah satu pioner kompetisi semi-professional dan professional di Asia selain Liga Hong Kong.

Pada 1994, PSSI menggabungkan Perserikatan dan Galatama dan membentuk liga Indonesia, tujuannya adalah meningkatkan kualitas sepakbola Indonesia. Fanatisme suporter di Perserikatan bercampur dengan profesionalisme dari Galatama. Kompetisi Profesional Sepak Bola Indonesia atau Liga Super Indonesia terbentuk pada 2008 yang menggantikan Divisi Utama sebagai kompetisi tingkat teratas dan menjadi liga sepakbola profesional pertama di Indonesia. Namun sayang, dualisme kompetisi kembali terjadi pada 2011 dengan adanya Liga Prima Indonesia. Hal tersebut terjadi selama beberapa tahun.

Tahun 2014, penggabungan Liga Primer Indonesia dengan Liga Super Indonesia terjadi setelah kongres luar biasa PSSI pada 2013. Namun belum ada setahun berlalu, PSSI justru dibekukan. Pada April 2015, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi membekukan PSSI karena PSSI dianggap tidak mematuhi peraturan olahraga nasional. Akibat intervensi tersebut, PSSI dibekukan oleh FIFA. Satu tahun kemudian, Menpora mencabut sanksi terhadap PSSI. Pada tanggal 13 Mei 2016, FIFA mencabut sanksi yang diberikan untuk Indonesia setelah menerima laporan bahwa Menpora telah mencabut surat pembekuan aktivitas terhadap PSSI. Sekarang kompetisi sepakbola profesional

tertinggi di Indonesia berganti nama menjadi Liga 1. Kompetisi ini diselenggarakan oleh PT Liga Indonesia Baru sejak 2017.

c. Sejarah Sepakbola Internasional

Pertandingan internasional pertama diadakan di Glasgow pada tahun 1872, antara skotlandia melawan Inggris. Pertandingan sepakbola ini berlangsung pada tanggal 30 November 1872. Dalam pertandingan ini berakhir imbang dengan skor 0-0. Dalam sejarah piala dunia untuk pertama kali, tuan rumah menjadi juara yaitu Italia pada tahun 1934. Kejuaran dunia sepakbola pertama diadakan di Uruguay pada tahun 1930 dengan jumlah peserta 13 tim. Uruguay menjadi juara setelah dibabak final berhasil mengalahkan Argentina dengan skor 4-2. FIFA memilih Uruguay sebagai tuan rumah, sebagai negara yang merayakan seratus tahun konstitusi pertama pada saat itu, dan Tim Nasional sepakbola Uruguay telah berhasil mempertahankan gelar sepakbola mereka di Olimpiade musim panas 1928. Dengan peraturan permainan sepakbola sebagai berikut:

1) Luas Lapangan

- a) Ukuran : panjang 90 – 120 m x lebar 45 – 90 m
- b) Lebar garis luar gawang 40,3 m
- c) Panjang garis luar gawang 16,5 m
- d) Lebar garis dalam gawang 18,3 m
- e) Jarak titik penalti ke garis gawang 11 m – 12 m
- f) Jarak garis luar dan dalam 11 m
- g) Jarak garis dalam tiang gawang 5,5 m
- h) Titik sudut lengkung 1 m

- i) Diameter lingkaran tengah 9,15 m
 - j) Gawang dengan panjang x lebar 7,3 x 2,4
- 2) Bola
- a) Ukuran standar bola memiliki standar diameter : 68,71 cm
 - b) Berat : 398 – 453 gram
 - c) Lambungan : 60 cm pada pantulan pertama
- 3) Jumlah pemain (per tim)
- a) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan : 11, salah satunya penjaga gawang
 - b) Jumlah pemain dengan maksimal : 5 – 6 orang
 - c) Wasit : dalam pertandingan terdapat 3 petugas yang memimpin jalannya pertandingan yaitu 1 wasit dan 2 hakim garis, serta seorang petugas di pinggir lapangan
 - d) Batas jumlah pergantian pemain : 3
 - e) Metode pergantian : pemain yang hendak masuk menggantikan berada di luar lapangan sejajar dengan garis tengah dan memberi tahu kepada official pertandingan dengan memberi tanda pergantian
- 4) Lama permainan
- a) Lama normal : 2 x 45 menit
 - b) Lama istirahat : 10 menit
 - c) Lama perpanjangan waktu : 2 x 15 menit (bila hasil masih seimbang setelah 2 x 15 menit maka diadakan tendangan adu pinalti untuk menentukan pemenangnya)

d) Waktu pergantian babak : maksimal 10 menit

d. Peraturan Permainan Sepakbola

Sebagai salah satu olahraga tertua di dunia juga yang paling banyak diminati untuk ditonton. Saat ini, game tersebut dimainkan di seluruh dunia oleh jutaan orang, dengan miliaran supporter. Tidak heran sepak bola hadir dalam berbagai konsep pertandingan, seperti Piala Dunia. Selain itu terdapat turnamen-turnamen Euro Championships, Copa America dan Piala Afrika. Selain itu liga terkuat di Inggris (Liga Utama Inggris), Spanyol (La Liga), Italia (Serie A) dan Jerman (Bundesliga). Di tanah air Indonesia (Liga 1) sebagai liga terkuat.

Melihat antusias penduduk dunia terhadap sepak bola harus berbarengan dengan aturan main, FIFA sebagai organisasi Internasional yang menaungi olahraga ini telah mengeluarkan aturan baku. Ketikan kita berbicara soal pengertian sepakbola, selain bentuk permainan, maka kita juga perlu membicarakan soal bentuk peraturan dalam permainan ini. Dimana aturan ini disebut sebagai Law of the Game yang menurut mereka berlaku untuk semua pertandingan baik tingkat internasional maupun pertandingan antara anak-anak kecil di desa terpencil. Menurut mereka bahwa hukum harus berlaku sama di setiap pertandingan di setiap konfederasi, negara, kota dan desa di seluruh dunia. Karena dengan aturan yang diberlakukan dalam pertandingan adalah kekuatan besar yang harus dipertahankan demi kebaikan. Dalam dokumen *Law of the Game* mereka memiliki filosofi dan *spirit of the law* dimana “pertandingan terbaik adalah pertandingan dimana wasit jarang dibutuhkan karena permainan penuh dengan rasa hormat satu sama lain”.

Pedoman ini adalah satu-satunya hukum sepak bola yang dianut oleh badan olahraga FIFA. Dalam aturan tersebut terdapat 17 pasal yang berlaku untuk pertandingan dimana aturan-aturan yang berkaitan dengan jumlah pemain yang harus dimiliki suatu tim, durasi pertandingan, ukuran lapangan dan bola, jenis dan sifat pelanggaran yang dapat diadili wasit, dan banyak aturan lain berkaitan dengan prinsip sepak bola.

Law Of The Game dalam sepakbola terdiri dari pasal berikut ini:

- *Law 1: Lapangan Pertandingan*

Lapangan pertandingan sepak bola (juga dikenal sebagai football field atau lapangan hijau) adalah permukaan tanah lapang untuk pertandingan sepak bola yang umumnya berupa lapangan rumput alami atau rumput sintetis. Aturan mengenai bentuk dan ketentuan lebih lanjut tercantum dalam pasal pertama dari LOTG, "The Field of Play".

- *Law 2: Bola*

Ukuran standar bola memiliki standar diameter : 68,71 cm, berat : 398 – 453 gram, lambungan : 60 cm pada pantulan pertama, dan bahan yang dipakai yaitu kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu bahan tak berbahaya).

- *Law 3: Jumlah Pemain*

Jumlah pemain pada setiap tim sepak bola maksimal terdiri dari sebelas orang (ditambah para pemain cadangan) dengan salah satu di antara mereka menempati posisi kiper. Kiper merupakan satu-satunya pemain yang diizinkan untuk bermain bola dengan tangan atau lengan mereka, asalkan mereka melakukannya dalam area penalti sendiri. Berbagai posisi selain kiper yang

ditempatkan oleh pelatih, tidak diatur secara khusus. Aturan ini diberlakukan menurut hukum ke-3 LOTG.

- *Law 4: Peralatan Pemain Sepakbola*

Pemain dilarang memakai atau menggunakan sesuatu yang membahayakan untuk diri sendiri atau pemain lain, seperti perhiasan atau jam tangan. Peraturan perlengkapan utama bagi pemain sepakbola profesional (tidak termasuk kiper) terdiri dari:

1. Jersey atau pakaian olahraga khusus yang seragam untuk sebuah tim
2. Celana pendek yang seragam dalam sebuah tim
3. Sepasang kaos kaki yang seragam dalam sebuah tim
4. Pelindung tulang kering bagi pemain yang bermain di lapangan permainan
5. Sepasang sepatu untuk seluruh pemain
6. Ban kapten (khusus bagi pemimpin sebuah tim)

Kiper memiliki sedikit perbedaan ketentuan dalam perlengkapan bermain. Kiper harus memakai pakaian yang berbeda dengan pemain di posisi lain maupun ofisial pertandingan:

1. Jersey harus berwarna dan berpola lain dibanding jersey pemain lain (termasuk kiper tim lawan)
2. Sarung tangan pelindung harus dikenakan selama pertandingan berlangsung
3. Celana panjang diizinkan
4. Jersey berlengan panjang diizinkan

Seluruh pemain dan anggota tim (pihak pelatih dan pegawai tim) diperbolehkan mengenakan peralatan tambahan, misalnya untuk menangani cuaca dingin:

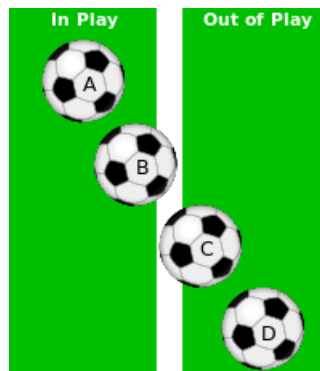
1. Celana pendek pelapis berwarna sama dengan celana pendek luar
 2. Kaos pelapis berlengan berwarna sama dengan jersey
 3. Sarung tangan untuk menghangatkan tubuh
 4. Kacamata khusus diizinkan jika tidak menimbulkan bahaya bagi pemakai atau pemain lain.
 5. Pakaian pelindung (jockstrap) dan tutup sendi (protective cup) sangat dianjurkan oleh para ahli medis dan profesional.
 6. Memakai perangkat tambahan lain / perhiasan merupakan hal yang sangat dilarang, kecuali untuk alat pelindung yang tidak melanggar asas LOTG.
- *Law 7: Durasi Pertandingan*

Durasi pertandingan (Inggris: Injury time) sepak bola resmi terdiri dari dua periode 45 menit, yang masing-masing dikenal sebagai babak. Tidak seperti beberapa olahraga bola yang lain, Waktu berjalan terus menerus, yang berarti bahwa penghitungan waktu tidak dihentikan saat bola keluar dari permainan atau ketika terjadi pelanggaran. Umumnya ada 10 menit istirahat antara dua babak. Akhir pertandingan ini dikenal sebagai full-time. Wasit adalah sumber waktu resmi dalam pertandingan, dan dapat memperhitungkan penyisihan waktu yang hilang ketika pergantian pemain, perawatan pemain yang terkapar, atau penghentian lainnya.

- *Law 8: Awal dan pelanjutan ulang permainan*

Awal dan pelanjutan ulang permainan (Start and Restart of Play) adalah sebuah aturan yang diterapkan dalam sepakbola untuk memulai dan melanjutkan kembali pertandingan setelah terjadi gol, istirahat babak pertama, istirahat extra-time atau terjadi insiden. Peraturan ini tercantum dalam hukum ke-8 LOTG dan diawasi oleh badan internasional IFAB.

- *Law 9: Bola masuk dan keluar dari area lapangan*



Gambar 1. Bola masuk dan keluar dari area lapangan

(Bola A, B and C masih dalam permainan apabila belum sepenuhnya melewati garis. Bola D telah sepenuhnya melampaui garis pembatas lapangan, maka bola tidak dalam permainan.)

Bola masuk dan keluar dari area lapangan (Ball in play or out of play) adalah metode untuk menentukan keadaan bola dalam sebuah pertandingan sepak bola. Aturan ini merupakan hukum ke-9 dalam LOTG.

- *Law 10: Metode Gol*

Metode Gol adalah cara penentuan keabsahan gol dalam pertandingan sepak bola yang merupakan aturan ke-10 di LOTG. Aturan ini secara

umum menjelaskan bahwa sebuah tim menciptakan skor ketika bola telah melewati garis gawang tim yang dihadapi, sekalipun seorang pemain tim lawan yang mendapati kontak terakhir pada bola sebelum melewati garis gawang atau juga disebut gol bunuh diri. Akan tetapi, Sebuah gol dianggap ilegal (dan dibatalkan oleh wasit) jika pemain yang mencetak gol atau anggota timnya terlibat pelanggaran sebelum bola melewati garis gawang. Gol juga dianggap tidak sah jika seorang pemain tim lawan terlebih dahulu melakukan pelanggaran sebelum bola melewati garis yang mengakibatkan tendangan bebas dalam kotak penalti di titik pemain menendang sebelum bola menyeberangi garis gawang.

- *Law 11: Offside*

Offside (bahasa Indonesia: luar posisi) adalah salah satu aturan sepakbola, yang terkodifikasi dalam Hukum ke-11 dari *Laws of the Game*. Undang-undang FIFA tersebut menyatakan bahwa seorang pemain di luar area permainan atau *offside*, apabila tersentuh bola atau menerima umpan bola dari rekan satu tim, dengan keadaan pemain tersebut berada mendahului pemain paling belakang dari tim lawan dan apabila pemain tersebut berada lebih dekat dengan garis gawang lawan setelah kiper. Pada dasarnya pemain sepakbola "tidak boleh berada secara pasif dalam area lapangan lawan untuk menyerang, meski diizinkan bermain secara pasif di area lapangan sesama untuk bertahan".

- *Law 12: Penyimpangan dan Pelanggaran*

Pelanggaran dan tindakan menyimpang (bahasa Inggris: Fouls and misconduct) dalam sepak bola adalah tingkah laku pemain yang dianggap tidak etis

dalam pertandingan yang dapat dikenai hukuman. Pelanggaran dan tindakan menyimpang dibahas pada hukum ke-12 LOTG.

- *Law 13*: (Tendangan bebas langsung dan Tendangan bebas tidak langsung)



Gambar 2. Situasi tendangan bebas langsung

Tendangan bebas langsung adalah metode tendangan disertai persiapan dalam permainan sepakbola yang disebabkan sebuah pelanggaran. Pada jarak yang memungkinkan untuk mencetak gol, sebuah tendangan langsung ke arah gawang umumnya digunakan. Cara-cara lain untuk memanfaatkan peluang dari tendangan ini adalah mengumpan lambung ke arah gawang, mengumpan pendek disertai tendangan langsung, teknik mengelabui lawan atau mengumpan pada pemain yang berposisi bebas untuk mencetak gol. Beserta tendangan bebas tidak langsung, metode ini tercantum dalam hukum ke-13 LOTG. Tendangan ini dilakukan pada titik sebuah pelanggaran terjadi. Berdasarkan jarak ke gawang, beberapa pemain lawan dapat membentuk "tembok" untuk mengurangi ruang laju bola. Garis busa (vanishing spray) telah dipergunakan di pertandingan profesional sejak tahun 2000 untuk menjaga keadaan "tembok pemain" terhadap bola. Jarak antara titik penendang dengan tembok pemain lawan adalah 9,15 m (10 yard).

Tendangan bebas tidak langsung adalah metode tendangan yang bebas dilakukan oleh pemain manapun dalam permainan sepak bola yang disebabkan

pelanggaran tertentu atau offside. Tidak seperti tendangan bebas langsung, metode ini tidak dapat dipergunakan untuk mencetak gol secara langsung. Aturan ini berasal dari Aturan Sheffield yang menyatakan bahwa tiada gol yang boleh dilakukan dari tendangan bebas tidak langsung. Sebuah tendangan bebas tidak langsung dapat diberikan kepada tim lawan saat permainan seketika dihentikan sementara untuk mengingatkan atau mengganti pemain yang cedera bila tidak ada pelanggaran yang terjadi. Beserta Tendangan bebas langsung, metode ini tercantum dalam hukum ke-13 LOTG.

- *Law 14: Tendangan Penalti*



Gambar 3. Tendangan Penalti

Tendangan penalti adalah metode menendang dalam pertandingan sepak bola, yang dilakukan dari titik penalti berjarak 11 meter menuju gawang. Tendangan penalti dilakukan selama permainan berlangsung. Hal ini diberikan ketika pelanggaran dengan hukuman tendangan bebas terjadi dalam area penalti. Tendangan yang sama yang dibuat dalam adu penalti di beberapa sistem kompetisi untuk menentukan tim pemenang setelah pertandingan berakhir imbang; meskipun sama dalam penerapan, adu penalti memiliki batasan-batasan yang sedikit berbeda.

- *Law 15: Lemparan kedalam*

Lemparan ke dalam (bahasa Inggris: *Throw-in*) adalah metode lemparan ke area permainan pada permainan sepak bola karena bola keluar dari garis lapangan sebelumnya. Metode ini dijelaskan dalam hukum ke-15 LOTG. Lemparan ke dalam tidak boleh dipergunakan sebagai tendangan kaki ataupun sundulan kepala melainkan lemparan bola dengan dua tangan menuju area permainan. Sebuah gol tidak boleh dilakukan melalui lemparan ini. Pelempar bola tidak boleh diganggu ketika melontarkan bola.

- *Law 16: Tendangan gawang*

Tendangan gawang (bahasa Inggris: *Goal kick*) adalah metode tendangan yang dilakukan dari area dalam penalti pada permainan resmi sepakbola yang disebabkan kontak bola terakhir pada pemain lawan sebelum melewati garis gawang luar, berbeda dengan sebuah gol yang melewati garis gawang dalam. Apabila terjadi kontak terakhir bola pada pemain sendiri sebelum melewati garis gawang luar, maka tendangan sudut yang diberikan. Ketika tendangan ini dilakukan, pemain lawan harus di luar area penalti. Sebuah gol dapat dilakukan secara langsung dari tendangan gawang namun tidak berlaku untuk gol bunuh diri. Offside tidak berlaku apabila pemain mendapat umpan dari tendangan ini.

- *Law 17: Tendangan sudut*

Tendangan sudut atau sepak pojok (bahasa Inggris: *Corner kick*) adalah metode tendangan pada salah satu sisi pojok lapangan dalam laga sepakbola. Metode ini berasal dari Aturan Sheffield tahun 1867 dan diterapkan secara resmi oleh federasi The FA mulai 17 Februari 1872.

e. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

1) Passing

Teknik dasar selanjutnya adalah *passing*. Teknik *passing* ini masih memiliki kaitan dengan teknik *shooting*. Teknik *passing* adalah sebuah teknik keterampilan untuk memindahkan bola. Bola akan dipindah dari satu pemain pada pemain lainnya. Teknik ini akan dilakukan dengan menggunakan kaki atau bagian tubuh yang lain, kecuali tangan.

2) Shooting

Teknik selanjutnya yang ada di sepak bola adalah *shooting*. *Shooting* adalah sebuah teknik dasar yang dilakukan dengan cara menembakkan bola. Tembakan yang dilakukan maksudnya adalah dengan menendang bola. Seorang pemain yang melakukan *shooting* harus dengan tepat dan disertai tingkat akurasi yang tinggi. Teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan kaki kiri bagian luar, kaki sisi bagian dalam, dan menggunakan ujung kaki. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan menggunakan ujung kaki.

3) Dribbling

Salah satu teknik dasar sepak bola adalah *dribbling*. Teknik *dribbling* dalam sepak bola adalah sebuah gerakan yang dilakukan oleh pemain ketika menggiring bola menggunakan kaki. Teknik *dribbling* ini dilakukan untuk menggerakkan serta mengontrol bola ketika berada di lapangan. Teknik *dribbling* juga dilakukan saat bola ingin digiring ke area gawang. Kemudian, tidak akan pemain yang akan diberikan untuk operan. Teknik dasar *dribbling* ini dibagi menjadi dua jenis. Teknik tersebut adalah *speed dribbling* dan *closed dribbling*.

4) Teknik Menghentikan Bola

Teknik dasar selanjutnya dalam sepak bola adalah teknik menghentikan bola. Di dalam permainan sepak bola, tidak hanya dibutuhkan kemampuan untuk menggiring bola. Tepat juga menghentikan bola. Teknik ini adalah salah satu taktik dalam bermain sepak bola. Dalam teknik ini, bisa menggunakan banyak anggota tubuh. diantaranya dengan menggunakan kaki, paha, dada, kepala, dan perut. Pada bagian kaki, seorang pemain dapat menghentikan bola menggunakan beberapa bagian. Bagian tersebut adalah kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki. Teknik menghentikan bola yang dilakukan dengan paha biasanya karena operan bola yang diterima dari jarak jauh.

Berbeda dengan kaki dan paha, teknik menghentikan bola yang dilakukan dengan menggunakan dada dilakukan ketika menerima bola dari arah atas. Sehingga memungkinkan bola stabil dan meluncur ke tanah. Untuk teknik menggunakan perut, memang terbilang unik dan jarang dilakukan. Pemain harus memperhatikan arah datangnya bola terlebih dahulu, jika ingin menggunakan teknik perut.

5) *Heading*

Teknik *heading* dilakukan jika bola berada pada jangkauan yang tinggi. Teknik *heading* adalah teknik menyundul bola. Teknik ini adalah salah satu teknik yang sering dilakukan oleh para pemain sepak bola ketika berada di lapangan. Akan tetapi, teknik ini tidak semudah yang terlihat ketika dilakukan.

4. Pandemi Covid 19

World Health Organization (WHO) menetapkan tentang virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID 19 yang menjadi pandemi karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara bahkan sudah mendunia. WHO mengartikan pandemi sebagai suatu kondisi populasi pada dunia dan berpotensi menjadikan jatuh dan sakit. Pandemi sendiri adalah wabah yang berjangkit secara bersamaan dimana dapat menyebar luas dengan cepat. Pandemi COVID 19 ini juga berdampak dari berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial dan juga pendidikan. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) pada hari Kamis 5 Maret 2020 menyatakan bahwa wabah COVID 19 ini telah berdampak pada dunia pendidikan (Hendra Irawan, 2020).

Oleh karena itu di masa pandemi covid 19 harus lebih berhati-hati dalam melaksanakan aktivitas agar tidak mudah tertular. Dengan menerapkan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan menjaga mobiltas) maka diharapkan supaya pandemi covi 19 tidak mudah menyebar dan menular.

5. Dampak Covid-19 Terhadap Sepakbola

Penyebaran virus corona atau penyakit COVID-19 di luar China semakin masif. Negara-negara di Eropa seperti Italia, Spanyol, Jerman, dan Perancis menjadi negara dengan kasus tertinggi saat ini. Maka tak heran jika beberapa pertandingan kejuaraan seperti Liga Spanyol, Belanda, dan Italia ditunda akibat penyebaran virus tersebut. Pihak Premier League resmi mengumumkan, Liga

Inggris ditunda sampai setidaknya 4 April 2020 mendatang. Dilansir dari BBC, pihak Premier League mengadakan rapat bersama klub-klub Liga Inggris pada Jumat (13/3/2020). Hasilnya kompetisi Liga Inggris dan Divisi Championship ditunda sampai setidaknya 4 April 2020 mendatang. Selain menyerang beberapa klub di Liga Inggris, pandemi ini juga menjangkit beberapa personil, seperti manajer Arsenal, Mikel Arteta dan pemain Chelsea, Callum Hudson-Odoi yang positif terkena virus Corona. Beberapa pertandingan juga sudah ditunda, seperti Brighton vs Arsenal yang sedianya akan berlangsung akhir pekan ini.

Sebelum Liga Inggris, kompetisi sepakbola di Eropa seperti Liga Italia dan Liga Spanyol juga sudah ditunda. Industri sepak bola Eropa dinilai telah merasakan dampak finansial dari pandemi Covid-19. Pada musim 2019/2020, industri sepakbola Eropa mengalami penurunan pendapatan sebesar 3,4 miliar poundsterling dibanding laporan keuangan pada musim sebelumnya. Kendati begitu, dengan mulai bersiapnya musim kompetisi 2021/2022, ditambah dengan adanya rencana kehadiran kembali penonton di stadion, Jones menilai, industri sepakbola Eropa bisa segera bangkit.

Di Indonesia Pengamat sepakbola nasional, M. Kusnaeni, menilai terjadi kemunduran dari sisi persepakbolaan Indonesia lantaran tidak ada kompetisi di 2020. Komite Eksekutif (Exco) PSSI secara resmi memutuskan untuk menunda kompetisi Liga 1 dan 2 2020 usai tidak mendapatkan izin keramaian dari pihak kepolisian. Dalam pandangan Kusnaeni yang akrab disapa Bung Kus, tanpa kompetisi penuh di tahun ini, sepakbola Indonesia mengalami kemunduran. Penundaan kompetisi musim 2020 itu membuat Indonesia sebagai satu-satunya

negara di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) yang tidak melanjutkan kompetisi di 2020. Timor Leste baru menyelesaikan kompetisi 2020 atau Brunei Darussalam yang memilih tegas untuk meniadakan kompetisi tahun ini. Sedangkan Kamboja, Myanmar, Filipina, Thailand, Vietnam, Malaysia, Singapura dan Laos sudah mulai melanjutkan kompetisi sepak bola masing-masing di tengah pandemi Covid-19. Kondisi ini membuat Indonesia jauh tertinggal dari negara-negara tetangganya dalam hal pengelolaan kompetisi.

a. Dampak dan Perubahan Aturan Terhadap Penyelenggaraan Kompetisi

Olahraga memberikan kontribusi bagi perkembangan sosial ekonomi masyarakat bahkan kontribusi tersebut diakui secara nyata oleh pemerintah. Namun, sejak pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menyebar, pemerintah di berbagai negara mulai memberlakukan protokol kesehatan secara ketat, seperti peraturan menjaga jarak dan pembatasan sosial berskala besar yang pastinya mengganggu perhelatan olahraga dan sejumlah aspek lainnya. Hal ini memberikan perubahan terkait peraturan-peraturan yang harus dijalankan setiap tim yang akan bertanding.

Untuk menjaga kesehatan atlet dan pihak lain yang terlibat, sebagian besar perhelatan olahraga, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional dibatalkan atau ditunda untuk sementara waktu. Federasi olahraga dunia seperti FIFA telah menunjukkan perhatian mereka terhadap bahayanya Covid-19. FIFA yang merupakan induk federasi sepak bola dunia telah bekerjasama dengan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dengan meluncurkan kampanye '*Pass The*

Message to Kick Out Coronavirus yang dikampanyekan oleh para pemain sepak bola terkenal dalam 13 bahasa.

Tujuannya untuk menyerukan kepada masyarakat dunia agar mengikuti lima langkah kunci sebagai upaya menghentikan penyebaran Covid-19. Selain itu, kampanye ini juga menjelaskan etika batuk, tidak menyentuh wajah seseorang, jaga jarak fisik, dan tinggal di rumah jika merasa tidak sehat. Di tengah kondisi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, seluruh pihak yang andil dalam industri olahraga bersatu dengan saling mendukung dalam diskusi-diskusi yang digelar secara daring. Melalui wadah tersebut mereka dapat berbagi ide, masalah, dan tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, mereka juga berusaha menemukan solusi inovatif untuk masalah sosial yang lebih besar. Sampai pada akhirnya diberlakukannya protokol kesehatan secara ketat bagi seluruh anggota tim yang nantinya akan bertanding dalam setiap pertandingannya.

Ketika dunia mulai pulih dari pandemi Covid-19, hal yang perlu diperhatikan adalah memastikan keamanan acara olahraga di semua tingkatan terutama bagi organisasi olahraga. Dalam jangka pendek, hal ini mencakup adaptasi acara untuk memastikan keamanan atlet, penggemar, dan vendor. Sedangkan pada jangka menengah dalam menghadapi resesi global selain mengupayakan tindakan antisipasi perlu dilakukan tindakan partisipasi dalam organisasi olahraga.

Beberapa aturan atau protokol kesehatan yang diterapkan selama kompetisi pada masa covid-19 diantaranya yaitu:

1. Protokol Kesehatan di Stadion (Ruang Ganti – Lapangan)

Di luar tes Covid-19 yang oleh setiap pemain, semua orang wajib mematuhi protokol sejak di ruang ganti. Tata cara memasuki lapangan juga jadi berubah sejak pandemi. Sebagai protokol kesehatan, setiap area stadion hanya boleh diisi oleh maksimal 130 orang. Sedangkan di seluruh stadion itu sendiri hanya bisa menampung maksimal 300 orang. Tim pelaksana pertandingan juga mengatur kedatangan klub serta petugas lapangan yang dijadwalkan akan ikut andil. Sesampainya di stadion, pemain langsung masuk ke ruang ganti sementara staf masuk ke ruangan yang berbeda. Untuk menjaga jarak setiap orang, ruang yang digunakan pun jumlahnya jadi lebih banyak. Perubahan paling terlihat adalah momen saat kedua kesebelasan berjalan memasuki lapangan. Di lorong pemain, mereka masuk secara bergantian. Kali ini tidak ada maskot pertandingan, tanpa jabat tangan, dan sesi foto.

2. Protokol Kesehatan untuk Pemain

Suhu tubuh tinggi menjadi gejala yang paling umum dari infeksi Covid-19. Oleh karena itu setiap pemain secara berkala wajib melakukan pengecekan suhu tubuh selama menjalani sesi pertandingan. Disinfektan tersedia di hampir semua sudut lapangan. Pemain tentunya dilarang keras untuk saling berbagi makanan dan minuman. Di ruang ganti, setiap pemain juga wajib menjaga jarak minimal 2 meter. Bahkan shower di kamar mandi tak boleh dipakai secara bergantian. Hal tersebut benar-benar membuat para pemain awalnya merasa sangat canggung. Meskipun di prakteknya tetap ada pemain yang tertular Covid-19, jumlah kasus positif masih

relatif minim. Memang banyak pemain yang masih kerepotan, tapi protokol-protokol tambahan ini terbukti efektif.

3. Protokol Kesehatan Wasit dan Ballboy dan Lainnya

Cuma enam ballboy alias anak gawang yang boleh berada di pinggir lapangan. Dan mereka tetap harus saling menjaga jarak, terutama dengan para pemain dan staf di bench. Pembatasan berlaku juga bagi para jurnalis yang meliput pertandingan. Secara keseluruhan, hanya 10 jurnalis yang boleh masuk ke area stadion. Tenaga pengamanan pertandingan jumlahnya juga tak sebanyak di hari normal. Lantaran seluruh pertandingan tak melibatkan penonton, jadi pembatasan ini tampaknya tak terlalu sulit. Setidaknya ada 10 petugas berjaga-jaga di seluruh penjuru stadion, tak lebih dari itu. Kemudian untuk wasit jumlah wasit masih sama tetapi aturan mereka sama ketatnya dengan pemain. Pengawas pertandingan wajib hadir 90 menit sebelum kick off dengan kendaraan pribadi. Lalu saat di atas lapangan, wasit harus menjaga jarak ketika ada pemain yang mengajak komunikasi atau melayangkan protes.

4. Protokol Kesehatan Wawancara dan Konferensi Pers

Seusai pertandingan, pemain sebenarnya tak boleh saling berjabat tangan dan sebagainya. Namun, faktanya di lapangan hal itu justru seperti mendapat permakluman dari berbagai pihak. Perubahan paling besar ada di sesi wawancara maupun konferensi pers pada masa pandemi. Pewawancara harus menjaga jarak dua meter dengan pemain maupun pelatih. Sementara wawancara di lapangan jaraknya harus 1,5 meter. Itulah kenapa pewawancara dari stasiun TV biasanya cuma memberikan mic stand di depan pemain. Memasuki sesi konferensi pers, tak

ada jurnalis di dalam ruangan. Mereka hanya bisa berada di rumah atau mungkin ruangan lain dan melayangkan pertanyaan via aplikasi *video conference*.

5. Aturan Karantina dan Tes Covid-19

Tidak heran kalau aturan karantina dan tes Covid-19 dilakukan secara ketat, terutama kepada pemain dan staf. Setiap empat hari sekali, setiap orang yang terlibat di klub wajib menjalani tes swab. Lalu, dua minggu sekali mereka juga harus melakukan tes serologi.

6. Tambahan Aturan Lima Pergantian Pemain

Untuk menjaga kondisi pemain salah satunya adalah dengan menambah aturan baru tentang pergantian pemain. Hal ini bertujuan supaya faktor kelelahan tidak menyebabkan seorang pemain kemudian terinfeksi Covid-19. Selain itu, ini juga berhubungan dengan jadwal pertandingan pasca lockdown yang kebetulan juga sangat padat. Klub akhirnya boleh mengganti hingga lima pemain akibat jadwal padat tersebut. Menghadapi musim baru dengan kondisi yang sama sekali belum normal, FIFA dan UEFA tak mau ambil risiko. Mereka tetap memperbolehkan aturan pergantian lima pemain di seluruh kompetisi di Eropa. Pergantian lima pemain dalam satu pertandingan tersebut pun berlaku sejak awal musim 2020-2021.

Banyak sisi positif dari penambahan aturan sementara ini, terutama bagi pemain dan klub. Di antaranya, pelatih bisa melakukan rotasi untuk menjaga kondisi terbaik pemain. Sementara beberapa pemain yang selama ini lebih sering duduk di bench jadi punya kesempatan lebih besar untuk unjuk gigi di lapangan.

B. Penelitian Relevan

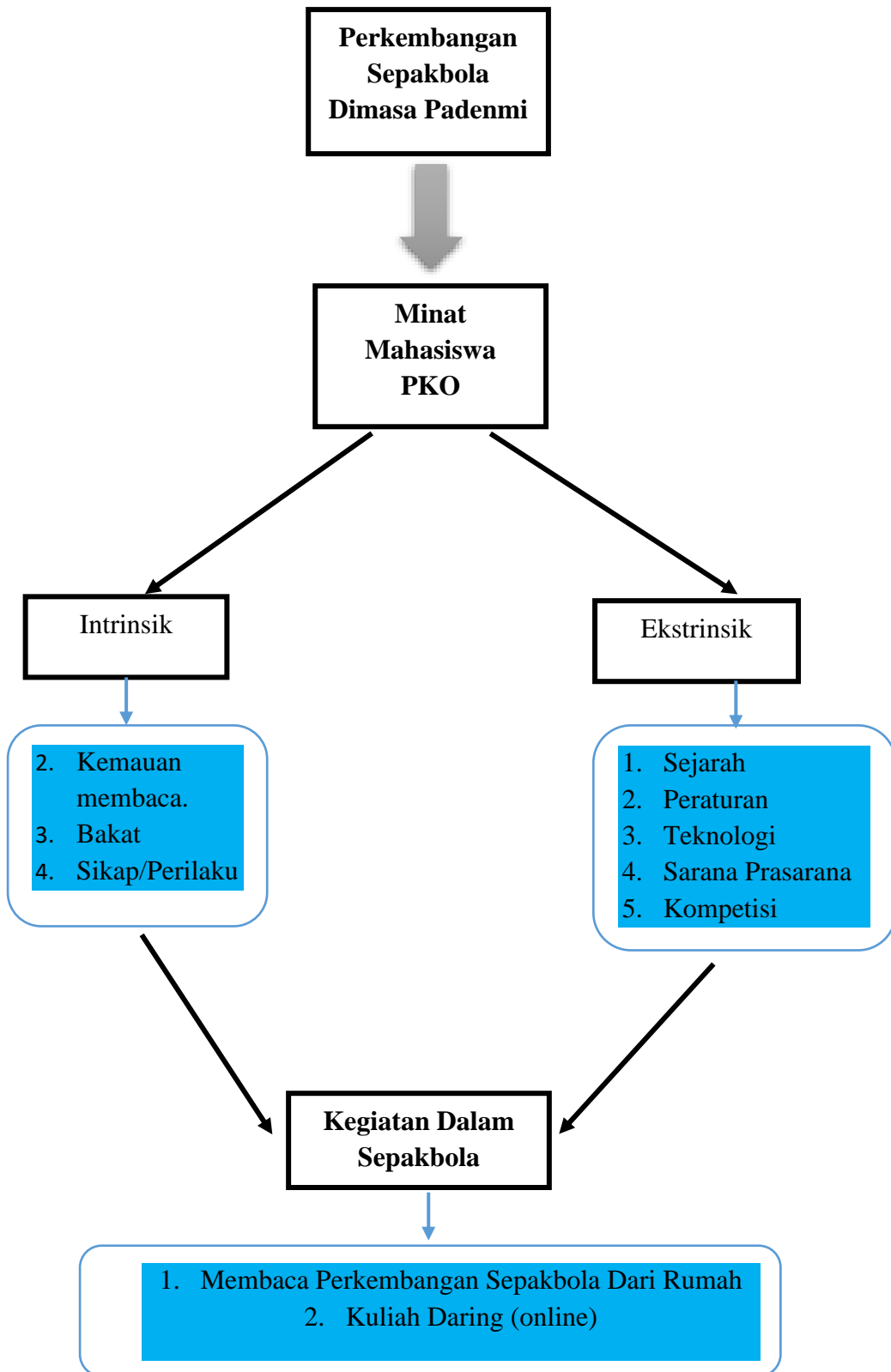
Untuk melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muh. Iwan (2018) dengan judul “Survei Minat Olahraga Sepakbola Pada Murid SD Inpres BTN IKIP II Kecamatan Rappocini Kota Makassar”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui minat murid terhadap olahraga sepakbola pada murid SD Inprse Btn Ikip II Makassar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap olahraga sepakbola murid SD Inpres Btn Ikip II Makassar menunjukkan kategori yang sangat tinggi pada persentase 72,14%. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk bermain sepakbola seperti sarana dan prasarana, media pembelajaran, bakat, sehat fisik dan mental, metode mengajar
- 2) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Munawar Riyanto (2005) dengan judul “Survei Minat Mahasiswa FIK Terhadap UKM Sepakbola Di Universitas Negeri Semarang Tahun 2005”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa FIK mengikuti UKM dan seberapa besar minat mahasiswa FIK terhadap UKM sepak bola di UNNES. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum rata-rata minat mahasiswa FIK terhadap

UKM sepak bola termasuk dalam kategori sangat tinggi, terbukti dari 50 mahasiswa terdapat 58% atau 29 mahasiswa mempunyai minat yang sangat tinggi, selebih 40% atau 20 mahasiswa mempunyai minat tinggi dan hanya 2% mahasiswa atau 1 mahasiswa dalam kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

Pada masa pandemi sangat berdampak bagi semua kegiatan masyarakat. Tidak dipungkiri dalam sepakbola juga terdampak dengan adanya pandemi. Hal ini berdampak bagi perkembangan sepakbola karena disesuaikan dengan masa pandemi. Dengan adanya perkembangan yang ada maka akan berpengaruh minat mahasiswa untuk mengetahui perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi seperti sekarang. Pada saat awal pandemi covid-19 sepakbola di seluruh dunia diberhentikan sementara karena pertimbangan kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan yang semakin cepat. Namun berjalannya waktu akhirnya FIFA sebagai badan asosiasi tertinggi dalam sepak bola memberikan izin untuk menggulirkan kembali kompetisi yang tadinya tertunda sementara dengan beberapa peraturan tambahan menyesuaikan dengan situasi kondisi yang terjadi.



Gambar 4. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini yang dapat diajukan yaitu: bagaimana kondisi minat pengetahuan mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perubahan perkembangan sepakbola dimasa pandemi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa angket. Subjek penelitian adalah mahasiswa PKO angkatan 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta dan akan dilaksanakan pada 3-10 Juni 2022. Mahasiswa PKO angkatan 2021 akan mengisi angket tertutup tentang bagaimana studi minat terhadap perkembangan olahraga sepakbola dimasa sebelum pandemi dan saat pandemi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015: 117) mengatakan populasi merupakan area generalisasi yang dibentuk oleh subjek atau objek yang memiliki sifat tertentu dan peneliti mempelajari untuk ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015: 118) mengatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat tertentu. Populasi

dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2021 dengan jumlah 149 mahasiswa/mahasiswi.

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:218) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif PKO angkatan 2021.
2. Konsentrasi olahraga cabang sepakbola.
3. Masih aktif bermain sepakbola.

Dari total keseluruhan mahasiswa sebanyak 149, dalam penelitian ini sampel yang memasuki kriteria penelitian sebanyak 46 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006: 118) berpendapat bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi. Definisinya yaitu kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan

(perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri mahasiswa yang diukur menggunakan angket tentang bagaimana minat pengetahuan mahasiswa terhadap perkembangan sepak bola dimasa pandemi.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Menurut Arikunto (2006: 192) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Sugiyono (2009: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan diajukan kepada subjek penelitian dalam hal ini mahasiswa PKO angkatan 2021.

Selanjutnya, Arikunto (2006: 102-103) membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu, disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket kuesioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Setelah mendapatkan kisi-kisi instrumen, kemudian peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgement*.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan oleh *professional judgment*, menurut Purwanto (2007: 126) menyatakan bahwa *professional judgment* adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrument. Berikut kisi-kisi instrument yang disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Item	
			+	-
Minat Mahasiswa PKO	Intrinsik	Kemauan membaca	1, 2, 5	3, 4
		Bakat	6, 8, 9	7, 10
		Pengaruh Sikap/Karakter	13, 14,	11, 12, 15
	Ekstrinsik	Sejarah	16,	17
		Peraturan	18,19	20
		Teknologi	21	22
		Sarana Prasarana	23,24	25
		Kompetisi	26,27,28	29,30

2. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket tertutup kepada pemain yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data mahasiswa Pendidikan kepelatihan Olahraga angkatan 2021.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba dilaksanakan di mahasiswa PKO A 2018 dengan jumlah responden sebanyak 15 orang. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 96) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Perhitungannya menggunakan

SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2006: 47). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha N of Items ...

Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	30

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, diagram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M: Nilai rata-rata (Mean)

X: Skor

SD: Standar Deviasi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian data studi minat mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 27 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Data Studi Minat Mahasiswa PKO Angkatan 2021 Pada Perkembangan Olahraga Sepakbola Dimasa Pandemi

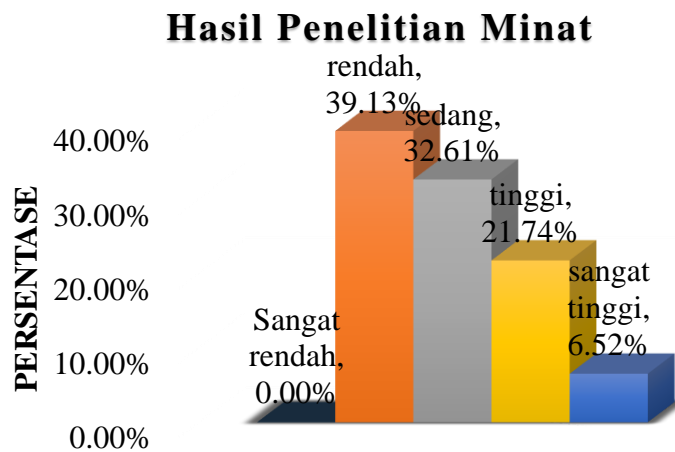
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	72,52
<i>Median</i>	72,00
<i>Mode</i>	67.00
<i>Std. Deviation</i>	4,62
<i>Minimum</i>	46,00
<i>Maximum</i>	88,00

Deskripsi hasil penelitian studi minat mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Studi Minat Mahasiswa PKO Angkatan 2021 Pada Perkembangan Olahraga Sepakbola Dimasa Pandemi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 79,43	Sangat Tinggi	3	6,52
$74,83 \leq x \leq 79,43$	Tinggi	10	21,74
$70,21 \leq x \leq 74,83$	Sedang	15	32,61
$65,61 \leq x \leq 70,21$	Rendah	18	39,13
< 65,61	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Studi Minat Mahasiswa PKO Angkatan 2021 Pada Perkembangan Olahraga Sepakbola Dimasa Pandemi

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi yang sebagian besar berkategori rendah dengan persentase sebesar 39,13 %, kategori sedang sebesar 32,61 %, kategori tinggi sebesar 21,74 %, kategori sangat tinggi sebesar 6,52 % dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi sebagian besar berkategori rendah.

Hasil penelitian studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi dalam penelitian ini didasarkan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Hasil penelitian pada faktor Intrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 13 butir. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 7. Statistik Data Penelitian Faktor Intrinsik

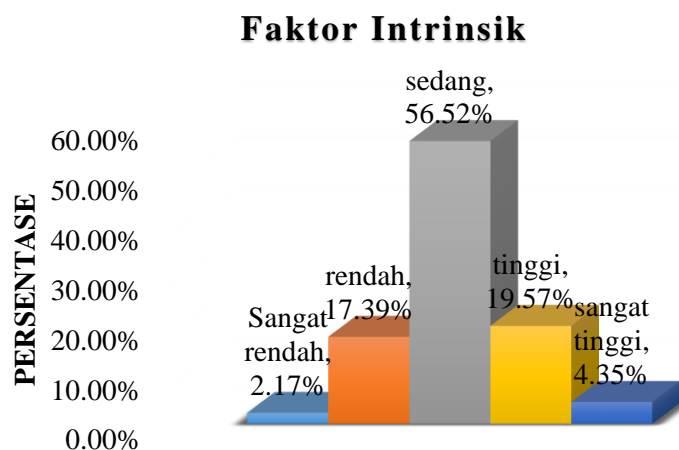
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	35,13
<i>Median</i>	35,00
<i>Mode</i>	34,00
<i>Std. Deviation</i>	2,59
<i>Minimum</i>	31,00
<i>Maximum</i>	46,00

Deskripsi hasil penelitian pada faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 39,02$	Sangat Tinggi	2	4,35
$36,42 \leq x \leq 39,02$	Tinggi	9	19,57
$33,83 \leq x \leq 36,42$	Sedang	26	56,52
$31,25 \leq x \leq 33,83$	Rendah	8	17,39
$< 31,25$	Sangat Rendah	1	2,17
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor intrinsik yang mempengaruhi minat terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat berdasarkan faktor Intrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,35 %, kategori tinggi sebesar 19,56 %, kategori sedang sebesar 56,52 %, kategori rendah sebesar 17,39 % dan kategori sangat rendah sebesar 2,17 %.

a. Kemauan Membaca

Hasil penelitian pada indikator kemauan membaca dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9. Statistik Data Indikator Kemauan Membaca

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	13,69
<i>Median</i>	13,00
<i>Mode</i>	13,00
<i>Std. Deviation</i>	1,59
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	20,00

Deskripsi hasil penelitian indikator kemauan membaca dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

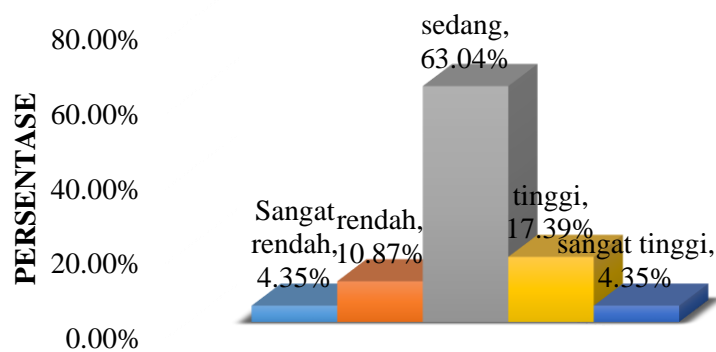
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kemauan Membaca

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 16,07	Sangat Tinggi	2	4,35
$14,48 \leq x \leq 16,07$	Tinggi	8	17,39
$12,89 \leq x \leq 14,48$	Sedang	29	63,04
$11,31 \leq x \leq 12,89$	Rendah	5	10,87
< 11,31	Sangat Rendah	2	4,35

Jumlah	46	100
---------------	-----------	------------

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor kemauan membaca yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini :

Indikator Kemauan Membaca



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kemauan Membaca

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator kemauan membaca yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,35 %, kategori tinggi sebesar 17,39%, kategori sedang sebesar 63,04 %, kategori rendah sebesar 10,87 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,35 %.

b. Bakat

Hasil penelitian pada indikator bakat dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian indikator bakat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 11. Statistik data Penelitian Indikator Bakat

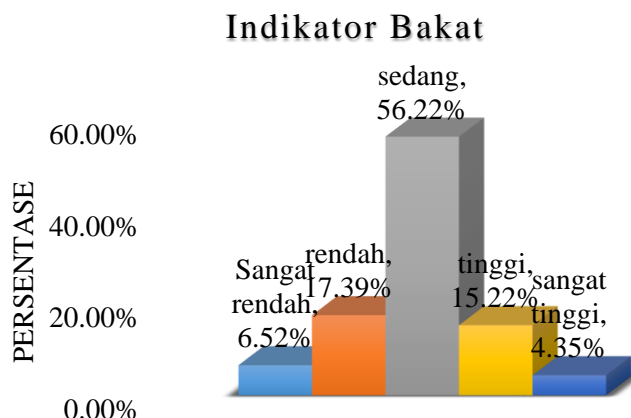
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	12,37
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1,31
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	16,00

Deskripsi hasil penelitian indikator bakat yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Bakat

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 14,32	Sangat Tinggi	2	4,35
$13,02 \leq x \leq 14,32$	Tinggi	7	15,22
$11,71 \leq x \leq 13,02$	Sedang	26	56,52
$10,39 \leq x \leq 11,71$	Rendah	8	17,39
< 10,39	Sangat Rendah	3	6,52
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor bakat yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian indikator Bakat

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator bakat yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,35 %, kategori tinggi sebesar 15,22 %, kategori sedang sebesar 56,22 %, kategori rendah sebesar 17,39 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,52%.

c. Pengaruh Sikap/Karakter

Hasil penelitian pada indikator Pengaruh sikap/karakter dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut

Tabel 13. Statistik Data Penelitian Indikator Pengaruh Sikap/Karakter

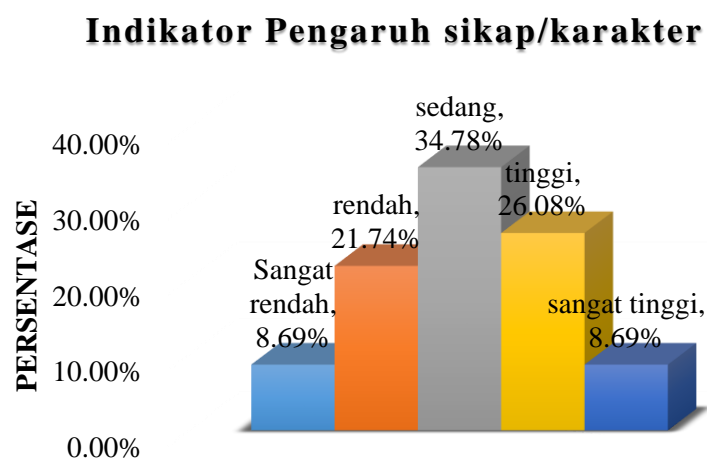
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	9,07
<i>Median</i>	9,00
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	1,14
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	12,00

Deskripsi hasil penelitian indikator Pengaruh Sikap/Karakter dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Pengaruh Sikap/Karakter

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 10,77$	Sangat Tinggi	4	8,69
$9,63 \leq x \leq 10,77$	Tinggi	12	26,087
$8,49 \leq x \leq 9,63$	Sedang	16	34,78
$7,35 \leq x \leq 8,49$	Rendah	10	21,74
$< 7,35$	Sangat Rendah	4	8,69
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor pengaruh sikap/karakter yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Pengaruh sikap/karakter

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator Pengaruh sikap/karakter yang berkategori sangat tinggi sebesar 8,69 %, kategori tinggi sebesar 26,08%, kategori sedang sebesar 34,78 %, kategori rendah sebesar 21,74 % dan kategori sangat rendah sebesar 8,69%.

2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian faktor ekstrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 14 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian pada faktor ekstrinsik diperoleh sebagai berikut :

Tabel 15. Statistik Data Faktor Ekstrinsik

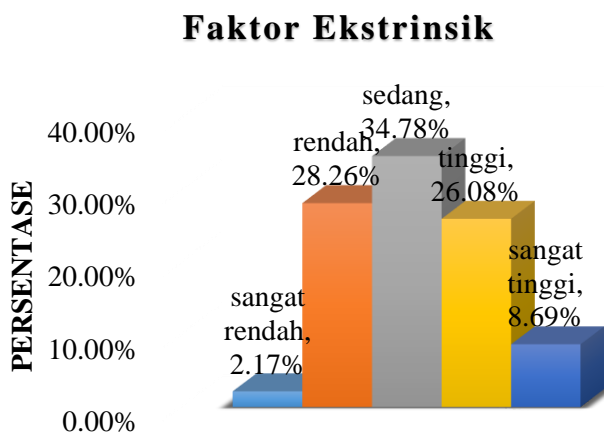
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	37,39
<i>Median</i>	37,00
<i>Mode</i>	36,00
<i>Std. Deviation</i>	2,85
<i>Minimum</i>	31,00
<i>Maximum</i>	43,00

Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 41,65	Sangat Tinggi	4	8,69
$38,81 \leq x \leq 41,65$	Tinggi	12	26,08
$35,97 \leq x \leq 38,81$	Sedang	16	34,78
$33,13 \leq x \leq 35,97$	Rendah	13	28,26
< 33,13	Sangat Rendah	1	2,17
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 10. Diagram Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat berdasarkan faktor Ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 8,69 %, kategori tinggi sebesar 26,08 %, kategori sedang sebesar 34,78%, kategori rendah sebesar 28,26 % dan kategori sangat rendah sebesar 2,17 %.

a. Sejarah

Hasil penelitian pada indikator sejarah dalam penelitian ini di ukur dengan 2 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian indikator sejarah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 17. Statistik data penelitian Indikator Sejarah

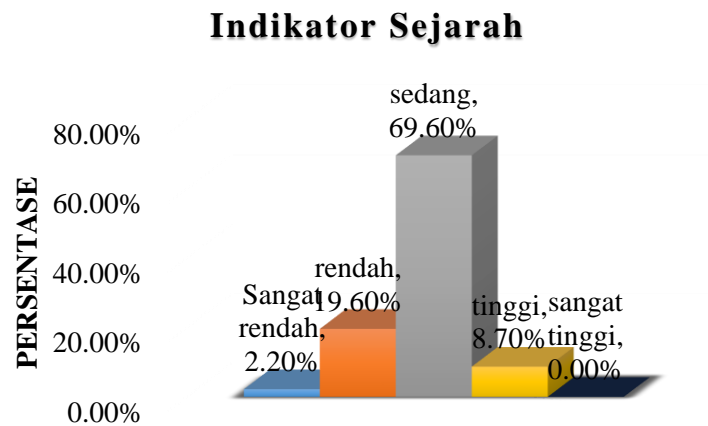
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	4,8478
<i>Median</i>	5,0000
<i>Mode</i>	5,00
<i>Std. Deviation</i>	0,79
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	6,00

Deskripsi hasil penelitian indikator sejarah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Sejarah

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 6,02$	Sangat Tinggi	0	0
$5,23 \leq x \leq 6,02$	Tinggi	4	8,7
$4,45 \leq x \leq 5,23$	Sedang	32	69,6
$3,46 \leq x \leq 4,45$	Rendah	9	19,6
$< 3,46$	Sangat Rendah	1	2,2
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor sejarah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Indikator sejarah

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator sejarah yang berkategori sangat tinggi sebesar 0,0 %, pada kategori tinggi sebesar 8,70 %, pada kategori sedang sebesar 69,60 %, kategori rendah sebesar 9,6- % dan kategori sangat rendah sebesar 2,2%.

b. Peraturan

Hasil penelitian pada indikator peraturan dalam penelitian ini di ukur dengan 3 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian indikator peraturan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 19. Statistik Data Indikator Peraturan

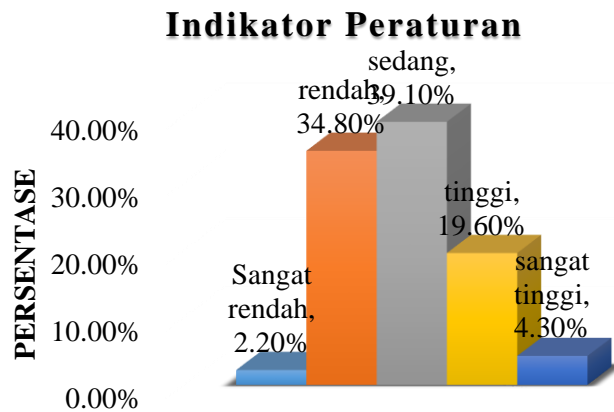
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	8,85
<i>Median</i>	9,00
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	1,03
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	11,00

Deskripsi hasil penelitian indikator peraturan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peraturan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 10,38	Sangat Tinggi	2	4,3
$9,35 \leq x \leq 10,38$	Tinggi	9	19,6
$8,32 \leq x \leq 9,35$	Sedang	18	39,1
$7,29 \leq x \leq 8,32$	Rendah	16	34,8
< 7,29	Sangat Rendah	1	2,2
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor peraturan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peraturan

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator peraturan yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,3 %, kategori tinggi sebesar 19,6 %, kategori sedang sebesar 39,10 %, kategori rendah sebesar 34,80 % dan kategori sangat rendah sebesar 2,2 %.

c. Teknologi

Hasil penelitian pada indikator teknologi dalam penelitian ini di ukur dengan 2 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 21. Statistik Data Indikator Teknologi

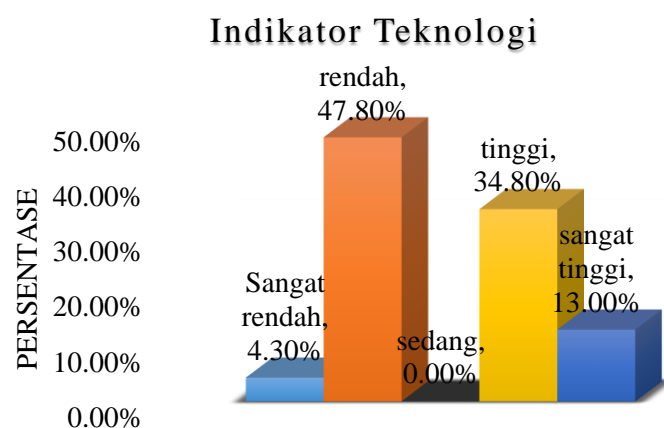
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	5,56
<i>Median</i>	5,00
<i>Mode</i>	5,00
<i>Std. Deviation</i>	0,79
<i>Minimum</i>	4,00
<i>Maximum</i>	7,00

Deskripsi hasil penelitian indikator teknologi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Teknologi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 6,74$	Sangat Tinggi	6	13
$5,95 \leq x \leq 6,74$	Tinggi	16	34,8
$5,16 \leq x \leq 5,95$	Sedang	0	0
$4,37 \leq x \leq 5,16$	Rendah	22	47,8
$< 4,37$	Sangat Rendah	2	4,3
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor teknologi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Indikator Teknologi

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator teknologi yang berkategori sangat tinggi sebesar 13 %, kategori tinggi sebesar

34,80 %, kategori sedang sebesar 0,0 %, kategori rendah sebesar 47,80 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,30 %.

d. Sarana Prasarana

Hasil penelitian pada indikator sarana prasarana dalam penelitian ini di ukur dengan 3 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian indikator permainan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 23. Statistik Data Indikator Sarana Prasarana

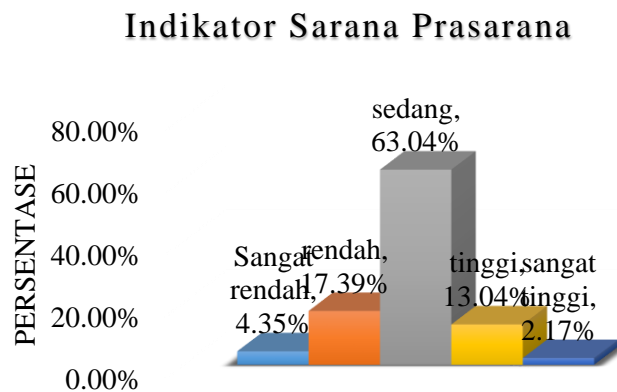
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	8,48
<i>Median</i>	9,00
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	1,13
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	11,00

Deskripsi hasil penelitian indikator sarana prasarana dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator permainan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 10,16	Sangat Tinggi	1	2,17
$9,03 \leq x \leq 10,16$	Tinggi	6	13,04
$7,91 \leq x \leq 9,03$	Sedang	29	63,04
$6,78 \leq x \leq 7,91$	Rendah	8	17,39
< 6,78	Sangat Rendah	2	4,35
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor sarana prasarana yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sarana Prasarana

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator sarana prasarana yang berkategori sangat tinggi sebesar 2,17 %, kategori tinggi sebesar 13,04 %, kategori sedang sebesar 63,04 %, kategori rendah sebesar 17,39 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,35 %.

e. Kompetisi

Hasil penelitian pada indikator kompetisi dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pernyataan. Hasil statistik penelitian indikator kompetisi diperoleh sebagai berikut :

Tabel 25. Statistik Data Indikator kompetisi

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	13,46
<i>Median</i>	13,50
<i>Mode</i>	13.00
<i>Std. Deviation</i>	1,19
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	16,00

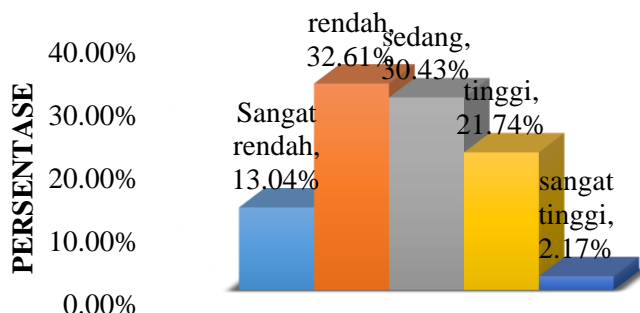
Deskripsi hasil penelitian indikator kompetisi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 26. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kompetisi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 11,27$	Sangat Tinggi	1	2,17
$10,19 \leq x \leq 11,27$	Tinggi	10	21,74
$9,11 \leq x \leq 10,19$	Sedang	14	30,43
$8,03 \leq x \leq 9,11$	Rendah	15	32,61
$< 8,03$	Sangat Rendah	6	13,04
Jumlah		46	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, faktor kompetisi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa PKO Angkatan 2021 terlihat pada gambar di bawah ini :

Indikator Kompetensi



Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kompetensi

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui hasil pada indikator permainan yang berkategori sangat tinggi sebesar 2,17 %, kategori tinggi sebesar 21,74 %, kategori sedang sebesar 30,43 %, kategori rendah sebesar 32,61 % dan kategori sangat rendah sebesar 13,04 %.

B. Pembahasan

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini terjadi karena adanya dorongan dan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang kecenderungan tersebut dapat terjadi dalam melakukan sesuatu salah satunya minat mahasiswa PKO angkatan 2021 terhadap perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi. Tidak dipungkiri lagi bahwa olahraga sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di Dunia. Banyak orang yang menyukai dan mempunyai perhatian khusus terhadap olahraga sepak bola. Rasa minat tersebut dibuktikan dengan antusiasme masyarakat untuk melihat secara langsung pertandingan sepakbola atau bahkan mengikuti klub atau kompetisi sepakbola.

Akan tetapi ketika adanya pandemi covid 19, olahraga sepakbola mengalami sedikit perkembangan dalam peraturan dan regulasi terhadap protocol kesehatan. Perkembangan sepakbola di masa pandemi membuat menjadi sedikit berubah baik dalam pelaksanaan dan juga peraturan pertandingan. Berdasarkan hasil penelitian studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi yang sebagian besar berkategori rendah dengan persentase sebesar 39,13 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sepak bola dimasa pandemic covid-19 tidak terlalu berpengaruh pada minat mahasiswa PKO. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak terlalu antusias untuk mengikuti perkembangan sepak bola di masa pandemic covid-19. Dengan adanya pandemi antusias mahasiswa terhadap perkembangan olahraga sepak bola menjadi berkurang.

Hasil penelitian yang mempengaruhi studi minat mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik dalam penelitian ini di dasarkan pada perkembangan kemauan membaca, bakat dan pengaruh sikap/karakter. Hasil penelitian minat berdasarkan faktor intrinsik sebagian besar berkategori sedang sebesar 56,21 %. Hasil tersebut menunjukkan jika mahasiswa PKO mempunyai minat yang sedang mengenai perkembangan sepak bola dimasa pandemi, baik dari segi kemauan membaca, bakat dan pengaruh sikap. Menunjukkan jika mahasiswa PKO tidak menunjukkan antusias yang baik untuk membaca perkembangan sepakbola di masa

pandemi, dan bahkan dengan berkurangnya kompetisi sepakbola dimasa pandemi tidak menunjukkan perubahan sikap terhadap olahraga sepakbola. Minat mahasiswa yang masuk kategori tinggi dan sangat tinggi cenderung dikarenakan kesenangan mereka terhadap olahraga sepakbola adalah naik. Selain itu siswa tidak mempunyai cita-cita dan harapan agar untuk berprestasi pada pembelajaran sepakbola.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar dalam mengetahui minat siswa pada perkembangan sepakbola di masa pandemi. yang didasarkan pada lingkungan keluarga dan sekolah. Hasil penelitian minat berdasarkan faktor ekstrinsik sebagian besar berkategori sedang sebesar 34,78 %.

Hasil tersebut juga menunjukkan jika minat sebagian besar mahasiswa PKO adalah sedang. Hasil yang rendah dikarenakan mahasiswa PKO tidak mempunyai antusias yang baik dalam mempelajari sejarah, peraturan, permainan, teknologi dan kompetisi sepak bola di masa pandemi covid-19. Dengan hal tersebut berdampak pada minat anak mengenai perkembangan sepakbola di masa pandemi. Mereka berharap jika olahraga sepakbola bisa dilakukan seperti biasa lagi, tanpa adanya regulasi mengenai protocol kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi yang sebagian besar berkategori rendah dengan persentase sebesar 39,13 %, kategori sedang sebesar 32,61 %, kategori tinggi sebesar 21,74 %, kategori sangat tinggi sebesar 6,52 % dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan studi minat mahasiswa PKO angkatan 2021 pada perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi sebagian besar berkategori rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa PKO mengenai data minat mahasiswa PKO angkatan 2021 perkembangan olahraga sepakbola dimasa pandemi
2. Siswa semakin paham mengenai perkembangan sepak bola di masa pandemi covid-19
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada mahasiswa, sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa agar selalu memperhatikan perkembangan olahraga sepakbola, untuk mendukung prestasi dibidang sepak bola
2. Bagi pelatih atau guru untuk selalu mengontrol minat mahasiswanya, sehingga dapat diketahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan minat seseorang.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga factor yang mendukung minat dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dendy, Sugono, (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat . Jakarta :Gramedia.
- Dimiyati Mahmud. (2001). Psikologi Suatu Pengantar. Yogyakarta : BPFE
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Gunarsa, Singgih D. 2004. Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7. Jakarta : PT. Gunung Mulia.
- Herwin. (2004). “Keterampilan Sepakbola Dasar.” Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Irawan, H. 2020. Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran COVID-19. Diakses Pada 9 April 2020 dari <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--inovasi-pendidikansebagai-antisipasi-penyebaran-covid-19>.
- Komarudin.(2011). Dasar Gerak Sepakbola. Yogyakarta: FIK UNY
- Miflen,Fj dan Miflen,Fc. (2003). Simply – Psychology. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- Muhibbin, Syah. 2000. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2007. Instrumen Penelitian Sosial dan pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Subagyo Irianto. (2010). Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. Yogyakarta: FIK UNY.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. (2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

<https://www.suara.com/bola/2020/11/26/143752/sejarah-sepak-bola-indonesia-dari-hindia-belanda-hingga-pssi?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20201102152908-142-564969/pengamat-tanpa-liga-sepak-bola-indonesia-alami-kemunduran>

<https://www.republika.co.id/berita/qx08ol438/ini-dampak-finansial-pandemi-covid19-pada-sepak-bola-eropa>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Pramudito Haryo Pawoko
NIM : 18602244020
Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	17/01/22	Penambahan Variabel Judul "Perkembangan menjadi studi minat mahasiswa Pendidikan Kepelatihan olahraga angkatan 2021 terhadap perkembangan olahraga Sepakbola dimasa pandemi.	
2.	24/01/22	Bab I latar belakang (susun kalimat sehingga runtut dan mengerucut).	
3.	7/02/22	Identifikasi masalah mengacu pada latar belakang.	
4.	14/02/22	Bab II Menambah referensi, urutkan referensi sesuai Judul.	
5.	22/02/22	Bab III Pemantapan Metodologi	
6.	31/03/22	Validasi ahli	
7.	3/06/22	Pengambilan data	
8.	9/06/22	Olah data	
9.	13/06/22	Penyelesaian Bab IV dan V	
10.	23/06/22	Periapan ujian	

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

RAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneli>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 891/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

2 Juni 2022

Yth . Kepala jurusan PKO FIK UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Pramudito Haryo Pawoko
NIM : 18602244020
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : studi minat mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2021 terhadap perkembangan olahraga sepak bola dimasa pandemi
Waktu Penelitian : 3 - 10 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Scanned with CamScanner

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgement

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Kepada : Yth. Adib Febrianta, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat.

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Pramudito Haryo Pawoko

NIM : 18602244020

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kuesioner untuk penelitian tugas akhir saya dengan judul "Studi Minat Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2021 Terhadap Perkembangan Olahraga Sepak Bola Dimasa Pandemi."

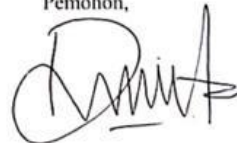
Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 196210101988121001

Yogyakarta, 25 Maret 2022
Pemohon,



Pramudito Haryo Pawoko
NIM. 18602244020

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Febrianta, M.Pd.
NIP : 12009920225742

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

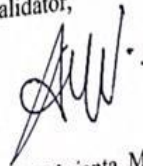
Nama : Pramudito Haryo Pawoko
NIM : 18602244020
Program Studi : PKL/PKO
Judul TA : "Studi Minat Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2021 Terhadap Perkembangan Olahraga Sepak Bola Dimasa Pandemi."

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. penekanan pada topik perkembangan sepak bola di masa pandemi.
2. perbaiki tata tulis.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2022
Menyetujui
Validator,



Adib Febrianta, M.Pd.
NIP. 12009920225742

Lampiran 5. Instrumen Angket

Salam Olahraga,

Di sela-sela kesibukan saudara saat ini, perkenankan dengan hormat saya mohon waktu sejenak untuk mengisi angket ini. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui **“STUDI MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ANGKATAN 2021 TERHADAP PERKEMBANGAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DIMASA PANDEMI”**.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Tempat & Tgl Lahir :

Prodi/Kelas :

Cabang Olahraga :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda (√) pada tempat yang telah disediakan.

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa dampak pandemi sangat berpengaruh terhadap olahraga sepakbola		√		

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Sebagai mahasiswa olahraga, saya membaca perkembangan sejarah sepak bola dari masa ke masa dari berbagai sumber.				
2.	Rasa ingin tahu saya terhadap perkembangan olahraga sepak bola bertambah dengan membaca.				
3.	Saya hanya perlu melihat dan menonton sepak bola tanpa harus membaca perkembangan olahraga yang terjadi.				
4.	Membaca perkembangan olahraga sepak bola hanya membuang waktu karena saya tidak tertarik untuk mengetahuinya.				

5.	Sebagai mahasiswa olahraga, saya membaca perkembangan olahraga sepak bola.				
6.	Bakat sepak bola yang saya miliki menghambat saya untuk mengetahui perkembangan sepak bola di masa pandemi.				
7.	Dengan adanya bakat, mengakibatkan ketertarikan untuk mendalami sesuatu yang disenangi.				
8.	Pembinaan bakat diperlukan dalam perkembangan olahraga sepak bola.				
9.	Tidak adanya bakat sepak bola mempengaruhi ketertarikan terhadap perkembangan sepak bola.				
10.	Sebagai mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga, saya tidak peduli terhadap perkembangan olahraga sepak bola.				

11.	Bukan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga dengan konsentrasi olahraga sepak bola untuk mengetahui perkembangan olahraga sepak bola.				
12.	Karakteristik berperan dalam meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan olahraga sepak bola.				
13.	Saya tidak menyetujui bahwa sepak bola mengalami perkembangan.				
14.	Sejarah sepak bola berpengaruh terhadap perkembangan sepak bola yang akan datang.				
15.	Saya merasa sejarah sepak bola tidak penting dan tidak perlu diketahui.				
16.	Memahami peraturan sepak bola membuat saya lebih nyaman saat bermain.				
17.	Saya merasa peraturan sepak bola harus disesuaikan dengan perkembangan zaman.				
18.	Saya merasa peraturan sepak bola sekarang sulit dipahami.				

19.	Saya merasa kompetisi sepak bola di seluruh dunia harus menggunakan VAR (Video Assistant Referee).				
20.	Menurut saya penggunaan VAR (Video Assistant Referee) membuat citra sepak bola hilang.				
21.	Saya lebih menikmati sepak bola dilihat dari permainannya dari pada hasil akhir.				
22.	Menurut saya permainan sepak bola eropa menjadi tolak ukur di seluruh dunia.				
23.	Sarana prasarana yang mendukung dapat membantu dalam proses perkembangan olahraga sepakbola.				
24.	Sarana prasarana dalam sepakbola Indonesia sudah cukup baik.				
25.	Sarana prasarana tidak mempengaruhi perkembangan olahraga sepakbola				
26.	Kompetisi usia dini tidak penting dan tidak berguna untuk kedepannya.				

27.	Saya merasa kompetisi di Indonesia harus dibenahi agar lebih baik dan mengguntungkan segala pihak.				
-----	--	--	--	--	--

Lampiran 6. Data Uji Coba

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	2	8
3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	8
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	9
3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	1	7
3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	1	3	2	2	7
2	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	6
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	7
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	1
4	4	2	1	3	4	1	4	3	2	2	2	4	4	2	4	1	3	4	1	3	2	4	4	1	4	2	4	1	1	8
4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	8
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	1
4	4	1	2	4	4	1	4	4	2	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	1	1	8
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	7

4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	4	1	4	3	4	1	1	8
4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	7
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	8	
4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	1	4	2	3	9
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	5
4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	9
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	1
																														0
																														4

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reabilitas

VALIDITAS

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,660	0,444	Valid
2	0,698	0,444	Valid
3	0,789	0,444	Valid
4	0,602	0,444	Valid
5	0,603	0,444	Valid
6	0,415	0,444	Tidak Valid
7	0,693	0,444	Valid
8	0,552	0,444	Valid
9	0,738	0,444	Valid
10	0,789	0,444	Valid
11	0,726	0,444	Valid
12	0,550	0,444	Valid
13	0,412	0,444	Tidak Valid
14	0,607	0,444	Valid
15	0,728	0,444	Valid
16	0,708	0,444	Valid
17	0,615	0,444	Valid
18	0,531	0,444	Valid
19	0,571	0,444	Valid
20	0,596	0,444	Valid

21	0,516	0,444	Valid
22	0,629	0,444	Valid
23	0,488	0,444	Valid
24	0,607	0,444	Valid
25	0,661	0,444	Valid
26	0,635	0,444	Valid
27	0,074	0,444	Tidak Valid
28	0,616	0,444	Valid
29	0,633	0,444	Valid
30	0,738	0,444	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

REABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	30

Lampiran 8. r Tabel

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,660	0,444	Valid
2	0,698	0,444	Valid
3	0,789	0,444	Valid
4	0,602	0,444	Valid
5	0,603	0,444	Valid
6	0,415	0,444	Tidak Valid
7	0,693	0,444	Valid
8	0,552	0,444	Valid
9	0,738	0,444	Valid
10	0,789	0,444	Valid
11	0,726	0,444	Valid
12	0,550	0,444	Valid
13	0,412	0,444	Tidak Valid
14	0,607	0,444	Valid
15	0,728	0,444	Valid
16	0,708	0,444	Valid
17	0,615	0,444	Valid
18	0,531	0,444	Valid
19	0,571	0,444	Valid
20	0,596	0,444	Valid
21	0,516	0,444	Valid
22	0,629	0,444	Valid

23	0,488	0,444	Valid
24	0,607	0,444	Valid
25	0,661	0,444	Valid
26	0,635	0,444	Valid
27	0,074	0,444	Tidak Valid
28	0,616	0,444	Valid
29	0,633	0,444	Valid
30	0,738	0,444	Valid

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Prodi/Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	
----	-------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	--

23	PKO A 2021	4	4	1	1	4	3	1	4	4	1	1	2	3	4	1	4	3	1	4	2	3	2	2	2	2	3	1	67	
24	PKO A	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	1	72	
25	Pko A	3	4	3	2	4	3	1	4	4	1	2	4	3	3	2	4	3	1	3	1	3	4	2	3	2	4	1	74	
26	PKO A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	88	
27	PKO	3	3	3	2	4	3	2	4	4	1	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	69	
28	PKO A	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1	2	2	3	3	1	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1	76	
29	Pko A 21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	70	
30	PKO A	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	1	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	75	
31	PKO	3	3	2	2	3	4	2	4	4	1	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	78	
32	PKO A	4	4	2	1	4	3	1	4	4	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	73	
33	PKO A	2	3	2	1	3	3	2	4	4	1	1	3	4	2	1	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	67	
34	PKO A	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	66	
35	PKO A	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	68	
36	PKO A	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76	
37	PKO A 21	4	3	2	1	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	1	3	1	4	1	73	
38	PKO A	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	75	
39	PKO A 21	3	3	3	1	3	4	2	3	3	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	71
40	PKO A	3	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	3	1	4	1	67	
41	PKO A	3	3	2	1	4	3	1	4	4	1	2	2	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	75	
42	Pko A	3	4	4	1	4	3	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	1	77	
43	pko/a	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	4	1	4	1	83	
44	Pko A	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	70	
45	PKO A	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	77	
46	PKO A	4	4	3	1	3	3	1	4	3	1	2	2	3	4	1	3	3	2	3	1	4	3	2	4	1	4	1	70	

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics		
		Studi minat	Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	46	46	46
	Missing	0	0	0
Mean		72,5217	35,1304	37,3913
Median		72,0000	35,0000	37,0000
Mode		67.00 ^a	34,00	36,00
Std. Deviation		4,61755	2,59580	2,84783
Minimum		66,00	31,00	31,00
Maximum		88,00	46,00	43,00
Sum		3336,00	1616,00	1720,00

Frequency Table

		Studi minat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66.00	2	4,3	4,3	4,3
	67.00	5	10,9	10,9	15,2
	68.00	3	6,5	6,5	21,7
	69.00	3	6,5	6,5	28,3
	70.00	5	10,9	10,9	39,1
	71.00	1	2,2	2,2	41,3
	72.00	5	10,9	10,9	52,2
	73.00	4	8,7	8,7	60,9
	74.00	5	10,9	10,9	71,7
	75.00	3	6,5	6,5	78,3
	76.00	3	6,5	6,5	84,8
	77.00	2	4,3	4,3	89,1
	78.00	2	4,3	4,3	93,5
	81.00	1	2,2	2,2	95,7
	83.00	1	2,2	2,2	97,8
	88.00	1	2,2	2,2	100,0
	Total		46	100,0	100,0

Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	1	2,2	2,2	2,2
	32.00	5	10,9	10,9	13,0
	33.00	3	6,5	6,5	19,6
	34.00	13	28,3	28,3	47,8
	35.00	8	17,4	17,4	65,2
	36.00	5	10,9	10,9	76,1
	37.00	5	10,9	10,9	87,0
	38.00	4	8,7	8,7	95,7
	41.00	1	2,2	2,2	97,8
	46.00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	1	2,2	2,2	2,2
	34.00	6	13,0	13,0	15,2
	35.00	7	15,2	15,2	30,4
	36.00	9	19,6	19,6	50,0
	38.00	7	15,2	15,2	65,2
	39.00	4	8,7	8,7	73,9
	40.00	4	8,7	8,7	82,6
	41.00	4	8,7	8,7	91,3
	42.00	2	4,3	4,3	95,7
	43.00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Kemauan Membaca	Bakat	Pengaruh sikap/karakter
N	Valid	46	46	46
	Missing	0	0	0
Mean		13,6957	12,3696	9,0652
Median		13,0000	12,0000	9,0000
Mode		13,00	12,00	9,00
Std. Deviation		1,58982	1,30569	1,14314
Minimum		11,00	10,00	7,00
Maximum		20,00	16,00	12,00
Sum		630,00	569,00	417,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kemauan Membaca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	2	4,3	4,3	4,3
	12.00	5	10,9	10,9	15,2
	13.00	18	39,1	39,1	54,3
	14.00	11	23,9	23,9	78,3
	15.00	5	10,9	10,9	89,1
	16.00	3	6,5	6,5	95,7
	17.00	1	2,2	2,2	97,8
	20.00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Bakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	3	6,5	6,5	6,5
	11.00	8	17,4	17,4	23,9
	12.00	16	34,8	34,8	58,7
	13.00	10	21,7	21,7	80,4
	14.00	7	15,2	15,2	95,7
	15.00	1	2,2	2,2	97,8
	16.00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Pengaruh sikap/karakter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	4	8,7	8,7	8,7
	8.00	10	21,7	21,7	30,4
	9.00	16	34,8	34,8	65,2
	10.00	12	26,1	26,1	91,3
	11.00	3	6,5	6,5	97,8
	12.00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Sejarah	Peraturan	Teknologi	Permainan	Kompetisi
N	Valid	46	46	46	46	46
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,8478	8,8478	5,5652	8,4783	9,6522
Median		5,0000	9,0000	5,0000	9,0000	10,0000
Mode		5,00	9,00	5,00	9,00	9,00
Std. Deviation		,59507	1,03209	,77895	1,13017	1,07945
Minimum		3,00	5,00	4,00	6,00	7,00
Maximum		6,00	11,00	7,00	11,00	12,00
Sum		223,00	407,00	256,00	390,00	444,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Sejarah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2,2	2,2	2,2
	4.00	9	19,6	19,6	21,7
	5.00	32	69,6	69,6	91,3
	6.00	4	8,7	8,7	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Peraturan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	2,2	2,2	2,2
	8.00	16	34,8	34,8	37,0
	9.00	18	39,1	39,1	76,1
	10.00	9	19,6	19,6	95,7
	11.00	2	4,3	4,3	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Teknologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	2	4,3	4,3	4,3
	5.00	22	47,8	47,8	52,2
	6.00	16	34,8	34,8	87,0
	7.00	6	13,0	13,0	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

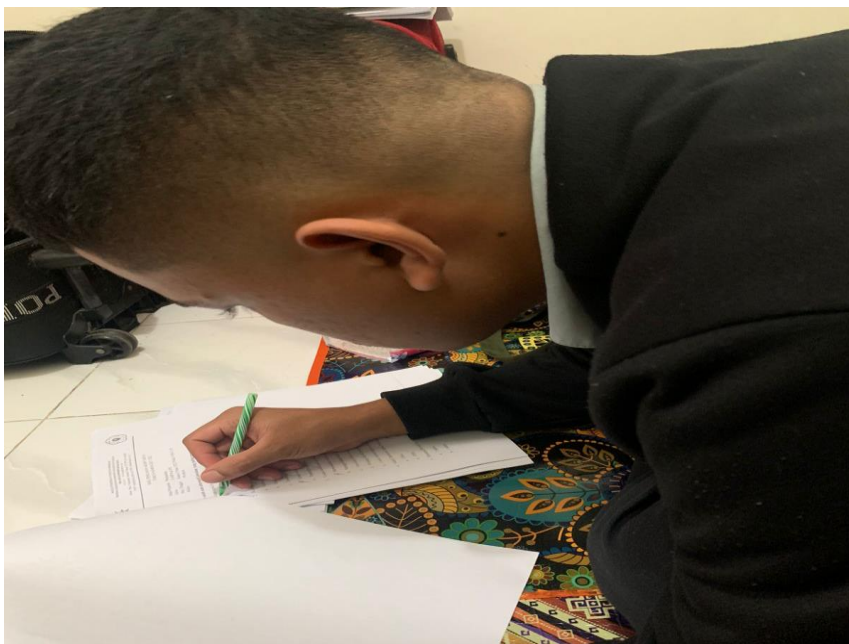
Permainan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	2	4,3	4,3	4,3
	7.00	8	17,4	17,4	21,7
	8.00	10	21,7	21,7	43,5
	9.00	19	41,3	41,3	84,8
	10.00	6	13,0	13,0	97,8
	11.00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Kompetisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	2,2	2,2	2,2
	8.00	5	10,9	10,9	13,0
	9.00	15	32,6	32,6	45,7
	10.00	14	30,4	30,4	76,1
	11.00	10	21,7	21,7	97,8
	12.00	1	2,2	2,2	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Lampiran 11. Dokumentasi



(dilaksanakan pada 3 Juni 2022)